

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KENAIKAN HARGA
BBM SUBSIDI PADA MEDIA ONLINE TOPMETRONEWS
PERIODE SEPTEMBER 2022**

SKRIPSI

OLEH:

JULIANA SINAGA
198530152



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)27/10/23

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KENAIKAN HARGA
BBM SUBSIDI PADA MEDIA ONLINE TOPMETRONEWS
PERIODE SEPTEMBER 2022**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Program Strata 1 (S1) Pada Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area

OLEH:

**JULIANA SINAGA
198530152**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**


MEDAN


2023

LEMBAR PENGESAHAN


Judul Skripsi : Analisis Framing Pemberitaan Kenaikan Harga BBM Subsidi pada Media Online TopmetroNews Periode September 2022
Nama : Juliana Sinaga
NPM : 19.853.0152
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing



Dr. Taufik Wal Hidayat, S.Sos M.AP
Pembimbing I


Angga Tinova Yuda, M.I.Kom
Pembimbing II




Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si
Dekau




Agnita Cholanda, B.Comm, M.Sc.CPSP
Ka.Prodi

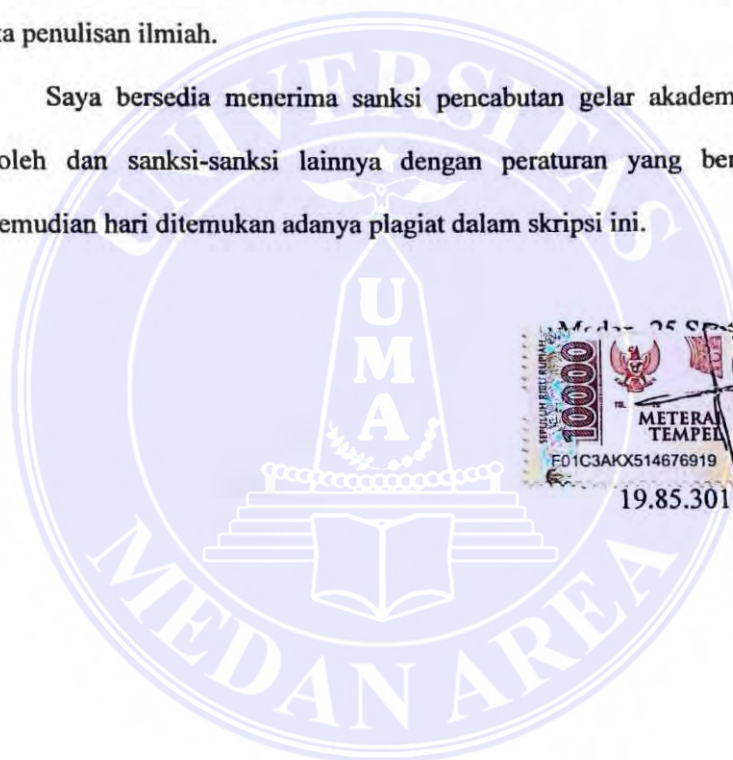
Tanggal Lulus : 25 September 2023

CS Scanned with CamScanner

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS/UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS


Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di
bawah ini :

Nama : Juliana Sinaga
NPM : 198530152
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif**(*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Analisis Framing Pemberitaan Kenaikan Harga BBM Subsidi pada Media Online TopmetroNews Periode September 2022 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

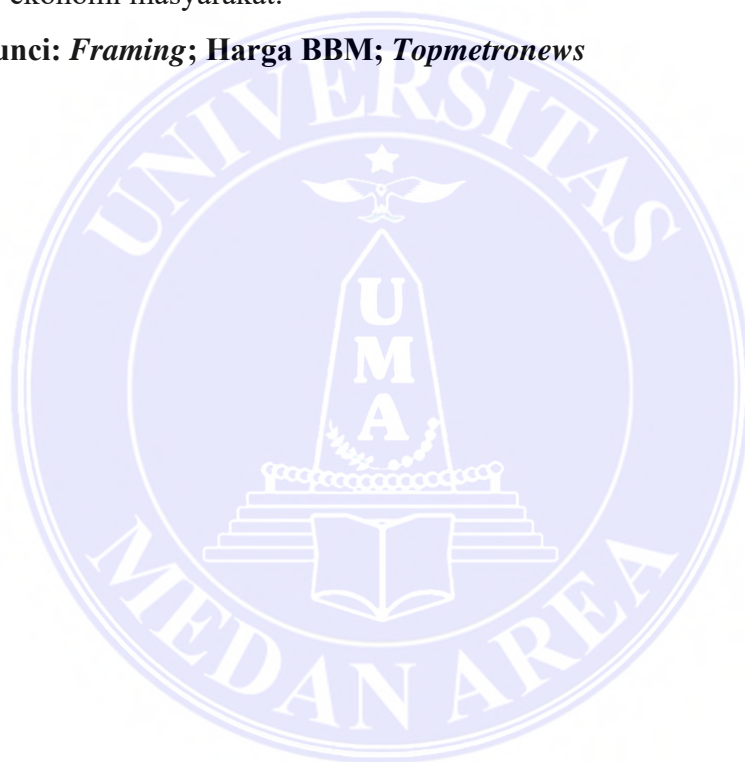
Medan, 25 September 2023


an,

METERA
TEMPEL
86FAKX514676914
Juliana Sinaga

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Framing pemberitaan tentang kenaikan harga BBM Subsidi di media online TopmetroNews. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif menggunakan model analisis Framing yang dibuat oleh Pan dan Kosicki (1993). Dalam penelitian ini menganalisis berita dengan empat elemen tersebut terhadap sembilan pemberitaan kenaikan harga BBM di media online Topmetronews. Data-data dikumpulkan melalui dokumentasi, observasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sembilan artikel berita yang dimuat di Topmetronews yang dianalisis melalui struktur Sintaksis, Skrip, Tematik dan Retoris selalu menekankan penolakan kenaikan harga BBM yang berakibat terhadap ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: *Framing; Harga BBM; Topmetronews*



ABSTRACT

This research aims to analyze how the news about the increase in subsidized fuel prices is framed in the online media TopmetroNews. This research uses a descriptive method with a qualitative approach using the Framing analysis model created by Pan and Kosicki (1993). In this research, we analyzed news with these four elements on nine reports of fuel price increases in the online media Topmetronews. Data was collected through documentation, observation and literature study. The results of this research show that the nine news articles published in Topmetronews which were analyzed using Syntactic, Script, Thematic and Rhetorical structures always emphasize the rejection of fuel price increases which have an impact on the community's economy.

Keyword:*Framing; Harga BBM; Topmetronews*



RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Juliana Sinaga, anak dari Bapak Sabar Sinaga dan Ibu Martalina Br. Sihombing. Lahir di Sei Keramat, 30 Agustus 1999. Peneliti merupakan anak ke-4 (empat) dari 6 (enam) bersaudara. Peneliti bersekolah di SD Negeri 117498 Sei Kubung, Labuhan Batu pada tahun 2005, selanjutnya pada tahun 2011 peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Swasta Sei Kubung, Labuhan Batu, dan pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan SMK Negeri 1 Lintongnihuta. Pada tahun 2019 peneliti terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area dan menyelesaikan pendidikan pada tanggal 25 September 2023.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian ini ialah Jurnalistik dengan judul Analisis Framing Pemberitaan Kenaikan Harga BBM Subsidi Pada Media Online Topmetronews Periode September 2022. Kemudian ucapan terimakasih amat spesial peneliti haturkan kepada kedua Orang Tua tercinta, Ayahanda dan Ibunda yang selalu mendukung dan mendoakan peneliti. Terakhir, peneliti sampaikan juga terimakasih kepada diri sendiri karena senantiasa kuat dan sehat sampai menyelesaikan penelitian ini.

Pada bagian ini peneliti tidak lupa pula, juga menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M. Sc, Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Ibu Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area
3. Ibu Dr. Nadra Ideyani Vita, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
4. Ibu Agnita Yolanda, B.Comm, M.Sc, CPSP, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area.
5. Bapak Dr. Taufik Wal Hidayat, S.Sos., M.AP, selaku Dosen Pembimbing Utama yang memberikan masukan dan menaruh arahan dengan sangat baik.
6. Bapak Angga Tinova Yuda, S.I.Kom, M.I.Kom, selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang senantiasa memberikan pengarahan dan semangat kepada peneliti.
7. Bapak Rezky Aulia, S.I.Kom, M.I.Kom, selaku Dosen Sekretaris yang sangat baik dalam memperhatikan setiap proses peneliti.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, terkhusus Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area.
9. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

10. Media Online Topmetronews Kota Medan, yang telah bersedia menjadi tempat penelitian dan memberikan data untuk keperluan penyusunan skripsi ini.

11. Sahabat Evi, Catherina dan kepada teman-teman lainnya yang menyelipkan tawa dan membantu segala hal.

Serta semua orang yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini sehingga rampung dengan mantap.

Selanjutnya, skripsi yang berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Kenaikan Harga BBM Subsidi pada Media Online TopmetroNews Periode September 2022” ditujukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi di Program Studi Ilmu Komunikasi Strata-1, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Medan Area. Disamping itu, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi inspirasi bagi siapapun yang membaca. Namun, peneliti sadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan karena segala kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, untuk itu peneliti memohon masukan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Medan, 25 September 2023

Juliana Sinaga

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB IPENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Analisis <i>Framing</i>	10
2.2 Komunikasi Massa	18
2.3 Media Massa.....	22
2.4 Konsep Pemberitaan	28
2.5 Media Online	35
2.6 New Media	37
2.7 Topmetronews.Com	39
2.8 Penelitian Terdahulu.....	39
2.9 Kerangka Pemikiran	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
3.1 Metode Penelitian	45
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	45
3.3 Sumber Data	47
3.4 Teknik Pengumpulan Data	48
3.5 Teknik Analisis Data	49
3.6 Teknik Keabsahan Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Hasil Penelitian.....	53
4.4 Pembahasan.	103
BAB V PENUTUP	109
5.1 Kesimpulan.....	109
5.2 Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Berita Kenaikan Harga BBM Topmetronews September 2022	6
Tabel 1.2 Kerangka Framing Pan dan Kosicki.....	18
Tabel 1.3 Nilai-Nilai Berita.....	31
Tabel 1.4 Anatomi Berita	35
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	40
Tabel 2.2 Perbedaan dan Persamaan.....	41
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	47
Tabel 4.1 Analisis Skrip Berita 1	59
Tabel 4.2 Analisis Retoris Berita 1	61
Tabel 4.3 Analisis Skrip Berita 2	65
Tabel 4.4 Analisis Retoris Berita 2.....	67
Tabel 4.5 Analisis Skrip Berita 3	70
Tabel 4.6 Analisis Retoris Berita 3.....	71
Tabel 4.7 Analisis Skrip Berita 4	75
Tabel 4.8 Analisis Retoris Berita 4.....	76
Tabel 4.9 Analisis Skrip Berita 5	80
Tabel 4.10 Analisis Retoris Berita 5.....	81
Tabel 4.11 Analisis Skrip Berita 6	85
Tabel 4.12 Analisis Retoris Berita 6	86
Tabel 4.13 Analisis Skrip Berita 7	90
Tabel 4.14 Analisis Retoris berita 7	92
Tabel 4.15 Analisis Skrip Berita 8	95
Tabel 4.16 Analisis Retoris Berita 8	97
Tabel 4.17 Analisis Skrip Berita 9	100
Tabel 4.18 Analisis Retoris Berita 9	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rilis Harga BBM	2
Gambar 2.1 Piramida Terbalik Anatomi Berita	33
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	43



LAMPIRAN

Lampiran Berita	114
Lampiran Surat Pernyataan Riset.....	120
Lampiran Surat Selesai Riset	121



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah interaksi manusia di mana pesan disampaikan antara satu orang dan kelompok, dan antara kelompok komunikator yang menerima tanggapan dari komunikator lain. Komunikasi didefinisikan sebagai setiap interaksi antara dua orang, baik verbal maupun nonverbal, yang melibatkan setidaknya dua orang (Naa'imah, 2019:1).

Komunikasi telah berkembang menjadi sesuatu yang dilakukan manusia ketika mereka berinteraksi dalam situasi sosial. Seringkali kita tidak memahami bahwa komunikasi adalah produk dari suatu proses, artinya komunikasi adalah rangkaian kegiatan atau peristiwa yang terjadi secara berurutan atau bertahap. Komunikasi sebagai suatu proses tidak statis, tetapi dinamis dalam arti terus menerus berubah dan berkembang. Banyak aspek atau komponen yang terlibat dalam proses komunikasi.

Media massa menurut (Nurudin, 2007) merupakan alat yang digunakan dalam penyampaian informasi kepada masyarakat luas sehingga masyarakat dapat mengetahui informasi yang terjadi. Dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio dan televisi, media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas.

Ciri-ciri media massa menurut (Cangara, 2010: 126-127) yaitu:

1. Bersifat terbuka, artinya tanpa memandang usia, jenis kelamin, atau ras, siapa pun dan siapa pun dapat memahami pesannya.

2. Bersifat melembaga, artinya Banyak orang bekerja di industri media, mulai dari pengumpulan dan administrasi informasi hingga tampilan informasi.
3. Bersifat satu arah, artinya Komunikasi yang tidak memungkinkan pengirim dan penerima untuk berkomunikasi. Bahkan ketika ada balasan atau umpan balik, seringkali lambat dan tertunda.
4. Meluas dan serempak, artinya memiliki kecepatan untuk mengatasi kendala waktu dan jarak. Bergerak secara luas dan simultan, memungkinkan penerimaan pesan secara simultan oleh sejumlah besar individu.

Pemberitaan tentang kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) menghadirkan fungsi media massa, khususnya surat kabar, dalam penelitian ini. Fungsi surat kabar sebagai media perantara membuat peristiwa ini layak diberitakan dan diliput secara aktif. Terjadinya kenaikan harga BBM telah memicu kemarahan publik, dengan banyaknya pihak yang menentang kebijakan pemerintah karena semakin mempersulit kehidupan masyarakat. Secara umum dapat dipahami pula, bahwa dengan adanya kenaikan harga BBM akan berimplikasi secara eksponensial terhadap perekonomian Indonesia, hal ini dapat kita lihat pada ilustrasi rilis Pertamina pada tanggal 3 September 2022 sebagai berikut.



Gambar 1.1 Rilis Harga BBM
Sumber : www.pertamina.com

Produk BBM yang disediakan SPBU Pertamina mengalami kenaikan, terutama untuk BBM subsidi. Sedangkan untuk BBM jenis lainnya dibanderol dengan rincian yakni Dexlite CN 51 17.100/liter, Pertamina Dex CN 53 17.400/liter dan untuk Pertamina Turbo RON 98 16.250/liter. Dari grafik di atas menunjukkan kenaikan harga BBM yang cukup signifikan, sehingga dapat berimplikasi terhadap merambatnya kenaikan beragam komoditas barang-barang lainnya. Dan pada akhirnya daya beli masyarakat akan menurun dan pertumbuhan ekonomi juga menurun.

Pemulihan ekonomi masyarakat Indonesia saat ini pasca wabah *Covid-19* telah terhambat secara signifikan oleh lonjakan biaya bahan bakar selama dua tahun terakhir ini. Bagi masyarakat kecil yang sedang tercekik ketimpangan sosial, hal ini sangat menimbulkan ketegangan sosial. Kelebihan dan kekurangan kenaikan harga BBM sedang dibahas dengan mengacu pada Indonesia. Variabel keterlibatan asing terkait erat dengan kenaikan harga bensin dari tahun ke tahun dan dari rezim ke rezim. Tanda-tandanya dapat dilihat dari pernyataan secara jelas oleh presiden ke 4 dan secara tersirat oleh presiden ke 6. Harga BBM menjadi naik, karena adanya pencabutan subsidi oleh pemerintah. Saat ini dimasa pemerintahan Jokowi pun alasannya juga sama yaitu bahwa APBN tidak sanggup menanggung beban subsidi BBM. Meskipun demikian data tersebut banyak dibantah para tokoh dan pengamat (Zulhelmy, 2022).

Bagi masyarakat Indonesia, kenaikan harga BBM bukanlah hal baru. Di sisi pengeluaran-pengeluaran negara, biaya bahan bakar naik dari tahun ke tahun dan menyumbang porsi yang cukup besar dari anggaran negara. Dan sudah kita ketahui bahwa BBM telah menjadi kebutuhan utama yang sangat dibutuhkan oleh

masyarakat untuk membantu berbagai aktivitas. Penggunaan bahan bakar minyak dibutuhkan untuk keperluan sehari-hari seperti transportasi dan juga untuk kebutuhan industri (Yuliani Dewy, 2022).

Peristiwa kenaikan harga BBM ini selalu menjadikan isu yang hangat dibicarakan oleh masyarakat Indonesia. Setiap kenaikan BBM, pasti akan menghasilkan pro dan kontra di tengah masyarakat. Kenaikan BBM seringkali menuai kontroversi di tengah masyarakat terutama pada masyarakat kelas bawah, mereka akan menuntut dengan cara demo untuk menyampaikan aspirasi mereka dikarenakan kenaikan bbm akan memberatkan aktivitas mereka. Tidak hanya itu saja, masyarakat ekonomi yang mampu atau kelas atas juga ada yang menolak karena merasa hal ini akan menambah pengeluaran mereka.

Kebijakan kenaikan BBM ini juga menjadi informasi atau topik yang menarik bagi jurnalis televisi, web, dan media cetak. Keterbukaan dan kecepatan informasi mengenai dampak kenaikan harga BBM belakangan ini menjadi topik istimewa dalam nilai jual berita di berbagai media khususnya media online. Khalayak yang kini mengonsumsi berita melalui surat kabar kini dapat menikmati siaran berita dalam tampilan online atau digital. Akhir-akhir ini media cukup ramai meliput dan meningkatkan pemberitaan tentang kenaikan harga BBM, salah satunya adalah kebijakan dan upaya pemerintah serta pengaruhnya terhadap masyarakat. Media online juga turut memberitakan kenaikan BBM dimulai dengan sudut pandang yang berbeda tentang tingkat kecepatan mengupdate.

Analisis framing secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkaiian tersebut tentu saja melalui proses konstruksi.

Di sini realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu. Peristiwa dipahami dengan bentukan tertentu. Hasilnya, pemberitaan media pada sisi tertentu atau wawancara dengan orang-orang tertentu. Bagaimana media memahami dan memaknai realitas dan dengan cara apa realitas itu ditandakan, hal inilah yang menjadi pusat perhatian dari analisis framing (Eriyanto, 2002:3).

Dalam suatu media massa, diperlukan *framing* dalam proses menyampaikan berita. *Framing* merupakan proses pembedaan atau ide sebuah media dalam menyampaikan berita kepada publik dengan ciri yang berbeda dari masing-masing media massa untuk menarik minat tersendiri bagi masyarakat yang akan melihat atau mengonsumsi berita yang disampaikan oleh media massa tersebut, dalam pemberitaan kenaikan harga bbm ini, penulis ingin melihat bagaimana pandangan dan cara media meliput isu pemberitaan tersebut melalui pisau analisis *framing*. (Naa'imah, 2019: 3).

Jadi, analisis *framing* adalah menggambarkan bagaimana media mengkonstruksi sebuah peristiwa dan perspektif media tersebut. Dimana hasilnya dapat dilihat dari teks berita pada media dan akan dibawa ke mana berita tersebut.

Model *framing* yang digunakan peneliti adalah Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Bagi Pan dan Kosicki, analisis framing ini dapat menjadi alternatif dalam menganalisis teks berita di samping analisis kualitatif. Analisis framing dilihat sebagaimana wacana publik tentang suatu isi atau kebijakan dikonstruksikan dan di negoisasikan (Eriyanto, 2002:251-252).

Dalam penelitian ini ada beberapa alasan penulis mengambil penelitian analisis framing, diantaranya begitu pesatnya penggunaan media online sebagai media alternatif dalam penyebaran informasi, dan semakin banyaknya juga media

yang hanya menyoroti satu sisi dari tokoh yang diangkat dalam berita tersebut, sehingga dapat menimbulkan berbagai pandangan dari masyarakat yang membaca berita tersebut dan dapat menguntungkan satu golongan.

Berbagai media menunjukkan eksistensinya dalam memuat berita mengenai kenaikan harga bbm, diantaranya *Topmetronews.com*. Apalagi saat ini media online sangat mudah diakses oleh masyarakat berbagai kalangan. Media massa seolah-olah menjadi penghubung antara isu dan opini publik yang mana tak jauh dari berbagai kepentingan.

TopmetroNews salah satu media internet di Kota Medan yang juga memberitakan kenaikan harga BBM. Dalam mengemas berita ini, tentu ada tahapan di mana sebuah media membingkai pemberitaan tersebut. Di antara berbagai media yang meliput berita, *TopmetroNews* adalah salah satu yang menempatkan berita menjadi sembilan berita. Selain itu, *TopmetroNews* merupakan salah satu media informasi yang bermanfaat bagi pembaca dan berkontribusi dalam membangun masyarakat yang cerdas dan peduli. Adapun judul berita yang akan di analisis yaitu:

Tabel 1.1 Berita Kenaikan Harga BBM Topmetronews September 2022

No	Judul	Wartawan dan Redaktur	Edisi
1	Pemprovsu Pantau Harga Pasca Kenaikan Bbm	Erris dan Arsyad Kurnia R	6 september 2022
2	Dampak BBM Naik, Pemprovsu Melakukan Penghitungan Inflasi	Erris dan Rizaldi Gultom	07 September 2022
3	F-PKS DPRD Medan Tolak Kenaikan BBM di Sidang Paripurna	Tria Sitinjak dan Thamrin Samosir	8 September 2022
4	Polres Binjai Salurkan Bansos Ringankan Dampak Kenaikan Bbm Bagi Masyarakat Kurang Mampu	Rudy Hartono dan Rizaldi Gultom	8 september 2022
5	Turunkan Kendaraan Dinas Angkut Pelajar, Kapolres Taput Temui Massa Sopir Peserta Aksi Kenaikan	Jansen Simanjuntak dan Radja P Simbolon	8 september 2022

	Bbm		
6	Massa PMII Unras ke DPRD Madina, Tolak Kenaikan Bbm	Jefry Barata Lubis dan Tria sitinjak	12 september 2022
7	Terimbas Kenaikan Bbm, Pemprov Salurkan Bantuan Rp 14,7 Miliar	Erris dan Tria Sitinjak	13 september 2022
8	Polres Binjai Bersama Mahasiswa Berbagi: Bentuk Kepedulian Terhadap Warga Terdampak Bbm	Rudy Hartono dan Rizaldi Gultom	21 september 2022
9	Mulia Minta Penyaluran BLT Disegerakan Pasca Kenaikan Bbm	Thamrin samosir dan Tria sitinjak	26 september 2022

Sumber : www.topmetronews.com

Dalam pemberitaan kenaikan BBM, *TopmetroNews* lebih banyak mengungkapkan atau fokus pada aksi penolakan oleh masyarakat, khususnya mahasiswa, ketimbang kebijakan pemerintah. Hal ini terlihat dari pemberitaan utama periode September 2022 yang hampir setiap hari membahas aksi penolakan kenaikan harga BBM.

Selanjutnya, kita dapat menyaksikan melalui bingkai yang disiarkan oleh media untuk mengamati apa yang dibangun dan diproduksi oleh media itu sendiri. Istilah *frame* mengacu pada proses penentuan bagaimana membingkai realitas yang ada sedemikian rupa. Kehendak media menentukan bagaimana realitas dipahami, dimaknai, dan dibentuk dengan bentuk dan makna tertentu. Materi yang digunakan bukan hanya komponen teknis jurnalisme, tetapi juga menunjukkan bagaimana peristiwa dipersepsikan dan disajikan (Dita, 2017: 5).

Alasan kenapa peneliti memilih media online *Topmetronews* sebagai objek dalam penelitian ini adalah karena media ini menjadi media yang paling banyak diminati oleh masyarakat dan juga menjadi satu-satunya media di Kota Medan yang setiap minggunya rutin mengeluarkan cetak koran. Walaupun korannya hanya bisa dinikmati oleh masyarakat yang hanya bermukim di Kota Medan, tapi

kini *Topmetronews.com* telah mengkloningkan media kepada media online yang bisa diakses melalui portal *Topmetronews.com*. Selain itu, meski banyak media online yang menyediakan berita mengenai kenaikan harga bbm ini, peneliti memilih media online *Topmetronews.com* karena media ini memberitakan dengan cukup intens dalam mengupdate beritanya.

Bagaimana peristiwa dibingkai bukan hanya semata mata karena wartawan melainkan juga karena institusi media yang memberikan pengaruh terhadap pemaknaan peristiwa (Eriyanto, 2011:115). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Framing Pemberitaan Kenaikan harga BBM Subsidi pada Media Online Topmetronews periode September 2022**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana *framing* pemberitaan kenaikan harga BBM Subsidi yang dilakukan *Topmetronews* periode September 2022 pada elemen sintaksis, skrip, tematik dan retorisi”?.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *Topmetronews* menganalisis *framing* pemberitaan kenaikan harga BBM Subsidi periode September 2022 yang dilihat dari elemen framing Pan dan Kosicki yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorisi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ditinjau secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber perspektif dalam peningkatan berita mengenai kenaikan harga BBM subsidi oleh media internet.

2. Secara praktis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana media seharusnya membingkai sebuah cerita atau kejadian. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk membantu para praktisi dari semua jenis jurnalisisme dalam mengemas berita yang diperoleh tidak hanya dari isu terkini tetapi juga melalui tahapan pembangunan media.

3. Secara Akademis

Penelitian ini dapat memberikan konsep-konsep yang berharga bagi kajian Ilmu Komunikasi, sehingga para akademisi yang ingin mendalami masalah analisis framing berita dapat menambah wawasan dan pengetahuan, dengan tujuan penelitian ini dapat menjadi literatur untuk penelitian tentang studi analisis framing

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Analisis *Framing*

2.1.1 Pengertian Analisis *Framing*

Analisis *framing* merupakan pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang seorang wartawan ketika menyeleksi sebuah berita dan menuliskannya menjadi sebuah cerita. Cara pandang tersebut pada akhirnya akan menentukan fakta yang hendak dibentuk dan diambil, bagian mana dari berita tersebut akan ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa kemana arah dari berita tersebut. Seperti dikatakan oleh Todd Gitlin, *Framing* adalah sebuah strategi bagaimana realitas dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak pembaca. Peristiwa-peristiwa yang ada ditampilkan dalam sebuah pemberitaan agar tampak menonjol dan menarik perhatian khalayak pembaca. *Frame* adalah prinsip dari seleksi, penekanan dan prestasi dari realitas (Fitriya, 2017:27).

Analisis *framing* adalah salah satu metode analisis media, seperti halnya analisis isi dan analisis semiotika. *Framing* secara sederhana adalah membingkai sebuah peristiwa. Menurut Sobur analisis *framing* digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita.

Analisis *framing* merupakan analisis untuk mengkaji pembingkai realitas (peristiwa, individu, kelompok) yang dilakukan media. Pembingkai tersebut merupakan proses konstruksi, yang artinya realitas dimaknai dan direkonstruksi dengan cara dan makna tertentu. Secara praktik analisis

framing banyak digunakan untuk melihat frame surat kabar. Dapat dilihat bahwa masing-masing surat kabar sebenarnya memiliki kebijakan politis tersendiri (Kriyantono, 2006:256).

Menurut (Eriyanto, 2012:76), gagasan *framing* memiliki multitafsir. *Framing* adalah metode untuk mengkaji bagaimana media membentuk dan mengkonstruksi realitas. Proses pembentukan dan konstruksi realitas, yang akibat akhirnya adalah adanya komponen realitas yang lebih menonjol dan mudah dikenali. Keadaan ini akan memudahkan khalayak untuk mengingat karakteristik tertentu yang banyak ditampilkan di media. Aspek yang tidak ditampilkan, atau bahkan direkam, dilupakan dan diabaikan sepenuhnya oleh penonton.

Menurut (Eriyanto, 2012: 77), *framing* adalah metode melalui mana peristiwa digambarkan di media. Penyajiannya dilakukan dengan menekankan bidang-bidang tertentu, menonjolkan ciri-ciri khusus, dan memunculkan teknik-teknik khusus dalam menceritakan sebuah kisah dari kenyataan. Media memilih, menautkan, dan menyoroti peristiwa sehingga publik dapat lebih memahami dan mengingat pentingnya peristiwa tersebut. Menurut Durham dalam (Eriyanto, 2012: 77), *framing* dapat membuat dunia lebih dikenal dan dipahami. Dalam kategori tertentu, realitas kompleks ditangkap dan dibuat lebih sederhana.

Menurut Gamson (Eriyanto, 2012: 78), *framing* adalah sarana penyampaian cerita atau pengelompokan gagasan yang disusun sedemikian rupa sehingga menghadirkan kreasi makna peristiwa yang dihubungkan dengan sasaran suatu wacana. Sebuah kemas berisi instruksi tentang cara menceritakan sebuah kisah. Pengemasan adalah jenis skema atau struktur pemahaman yang digunakan

orang untuk membangun makna pesan yang mereka kirimkan serta untuk menafsirkan makna komunikasi yang mereka terima.

Entman menggambarkan *framing* dalam (Eriyanto, 2012:77) sebagai proses seleksi dari banyak komponen realitas sedemikian rupa sehingga ciri-ciri tertentu dari suatu peristiwa lebih tampak daripada yang lain. Lebih lanjut Entman menekankan bahwa *framing* berarti menempatkan fakta dalam konteks tertentu sehingga pihak-pihak tertentu menerima alokasi lebih banyak daripada yang lain.

Dapat disimpulkan bahwa analisis *framing* mampu menggambarkan bagaimana media mengkonstruksi sebuah peristiwa dan perspektif dari media tersebut. Dimana hasilnya dapat dilihat dari teks berita pada media dan akan dibawa kemana berita tersebut..

2.1.2 Efek *Framing*

Menurut (Eriyanto, 2012: 166), salah satu efek *framing* yang paling mendasar adalah kenyataan sosial yang rumit, beragam, dan tidak beraturan disajikan dalam berita sebagai sesuatu yang sederhana, teratur, dan menggenapi logika tertentu. *Framing* adalah strategi untuk membentuk dan mengemas peristiwa ke dalam kategori yang familiar bagi *audiens*. Akibatnya, *framing* sangat penting untuk bagaimana peristiwa dipahami dan diinterpretasikan oleh media dalam bentuk berita. Karena media mengamati peristiwa dari sudut pandang tertentu, maka realitas yang dilihat publik adalah realitas yang telah dibentuk oleh bingkai media.

Ada dua efek *framing* penting yang disebutkan (Eriyanto, 2012: 169-181), yaitu:

a. Mobilisasi Masa

Dalam literatur gerakan sosial, *framing* atau isu sering digunakan. Dalam sebuah gerakan sosial, ada teknik untuk membuat *audiens* setuju pada suatu topik. Hal ini sering dibedakan dengan penciptaan isu-isu bersama, antagonis umum, dan pahlawan bersama. Kemudian dan hanya dengan demikian, khalayak dapat diatur dan dimobilisasi. Semua ini memerlukan kerangka kerja tentang bagaimana masalah dikemas, peristiwa dipahami, dan peristiwa dievaluasi dan dijelaskan.

b. Menggiring khalayak pada ingatan tertentu

Individu menyadari kejadian sosial karena liputan media. Akibatnya, perhatian khalayak dan bagaimana individu menciptakan realitas, sebagian besar dipengaruhi oleh apa yang diberitakan di media. Media berfungsi sebagai saluran bagi pemirsa untuk belajar tentang realitas politik dan sosial yang melingkupi mereka. Akibatnya, bagaimana media membingkai realitas tertentu mempengaruhi bagaimana orang lain melihatnya. Dengan kata lain, bagaimana media membingkai realitas mempengaruhi bagaimana pemirsa memahami peristiwa.

Istilah *framing* mengacu pada bagaimana realitas dibingkai dan disajikan kepada publik. Media mungkin membingkai dan menafsirkan realitas secara berbeda, dan maknanya mungkin sangat berbeda. Karena realitas itu begitu rumit dan multidimensi, maka bisa menjadi realitas satu dimensi ketika diberitakan dalam berita (Eriyanto, 2012: 140).

2.1.3 Teknik Framing Menurut Model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki

Menurut (Eriyanto, 2002: 252-253), *framing* adalah teknik membuat suatu pesan lebih tampak jelas dengan menyisipkan lebih banyak informasi daripada yang lain agar khalayak lebih terfokus pada pesan tersebut. Sorotan digunakan untuk membuat pesan lebih signifikan dan mudah dipahami oleh *audiens*. Menurut Pan dan Kosicki, ada dua pengertian *framing* yang saling berhubungan. Pertama, dari segi pengertian psikologis. Pembingkai dalam pengertian ini berfokus pada bagaimana seseorang memproses informasi dalam dirinya. *Framing* terhubung dengan struktur dan proses kognitif bagaimana seseorang menganalisis berbagai informasi dan ditampilkan dalam skema tertentu. Kedua, pengertian sosiologi, pandangan sosiologis mengkaji bagaimana realitas dikonstruksi secara sosial.

Gamson menjelaskan *framing* dalam dua cara berdasarkan pengertian dalam (Sobur, 2015: 172), yaitu pendekatan budaya yang menciptakan *framing* pada level budaya dan pendekatan psikologis yang memberikan *framing* pada level individu. Pada tataran kultural, bingkai pertama dapat dianggap sebagai batas wacana sekaligus elemen penyusun yang tersebar di seluruh formasi wacana

Menurut Sobur (2015), secara teknis tidak mungkin seorang jurnalis mendapatkan keuntungan dari membingkai semua aspek cerita. Artinya, hanya sebagian dari peristiwa besar dalam sebuah berita yang digunakan untuk membingkai jurnalis. Namun, salah satu aspek dari peristiwa penting ini yang sangat menarik untuk dipelajari oleh penonton. Menurut Abrar dalam (Sobur, 2015: 173), tiga komponen berita dapat digunakan untuk membingkai seorang jurnalis yaitu: *headline*, subjek berita, dan penutup berita.

Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki (1993) mengoperasionalkan empat elemen struktural teks Berita sebagai strategi *framing* dalam (Eriyanto, 2002:255), yaitu Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retorika. Dimensi ini memasukkan pengertian yang terkait dengan beberapa aspek teks berita (seperti kutipan sumber, informasi latar belakang, dan penggunaan kata atau kalimat tertentu) ke dalam teks secara keseluruhan. Model ini mengasumsikan bahwa setiap berita memiliki frame yang berfungsi untuk membuat sebuah berita penting untuk diketahui publik, karena khalayak akan lebih mudah memahami pesan jika menggunakan frame tertentu.

Adapun penjabaran menurut (Eriyanto, 2011:295-306) dari empat dimensi struktural dalam model Zhongdang Pan dan Kosicki, yaitu :

a. Sintaksis

Sintaksis adalah organisasi kata atau frase dalam kalimat pada umumnya. Sintaksis dalam wacana berita berkaitan dengan makna dari satu kesatuan konstruksi teks berita dan bagian-bagian berita – *headline*, *lead*, informasi latar belakang, sumber, dan penutup – secara keseluruhan. Pembagian-pembagian itu disusun secara teratur untuk menghasilkan suatu sistem yang mengarahkan bagaimana fakta-fakta itu disusun. Struktur sintaksis yang paling umum adalah struktur piramida terbalik, yang dimulai dengan judul, mengarah ke episode, latar, dan judul penutup.

Headline adalah bagian yang menonjol dari tata bahasa dan wacana berita yang menunjukkan kecenderungan berita. *Headline* memiliki fungsi *framing* yang penting. *Headline* membentuk cara orang memahami cerita, yang kemudian digunakan untuk memahami krisis dan peristiwa saat berkembang.

Headline digunakan untuk menunjukkan bagaimana jurnalis menciptakan sebuah isu, seringkali dengan menekankan arti tertentu menggunakan tanda tanya untuk menyaranakan pergeseran dan tanda kutip untuk menyiratkan jarak perbedaan.

Perangkat sintaksis lain yang umum digunakan adalah *lead*. Secara umum, *lead* yang baik menampilkan sudut pandang dari berita, menunjukkan sudut pandang tertentu atas kejadian yang diberikan. Latar merupakan salah satu komponen berita yang dapat mempengaruhi pesan yang ingin disampaikan oleh wartawan. Saat menulis berita, seorang jurnalis umumnya akan memberikan konteks peristiwa. Latar yang dipilih mempengaruhi arah pemikiran audiens.

b. Skrip

Skrip adalah berita yang umumnya dikonstruksi seperti cerita. Hal ini disebabkan oleh dua faktor. *Pertama*, banyak akun berita mencoba untuk menunjukkan hubungan, seolah-olah peristiwa yang dijelaskan merupakan kelanjutan dari kejadian masa lalu. *Kedua*, berita biasanya berorientasi pada menghubungkan teks yang diterbitkan dengan lingkungan sosial pembacanya. Seorang jurnalis, seperti novelis, dihadapkan pada orang, tokoh, dan peristiwa yang akan dideskripsikan. Wartawan, seperti halnya penulis, ingin peristiwa digabungkan dengan aspek emosional untuk menampilkan peristiwa sebagai kisah dengan awal, adegan, klimaks, dan akhir.

Pola 5W + 1H (*Who, What, When, Where, Why, dan How*) adalah bentuk paling umum dari struktur skrip ini. Meskipun pola ini tidak selalu ada di setiap berita, namun jenis informasi inilah yang wajib diberitakan oleh wartawan. Kelengkapan berita ini mungkin menjadi sinyal pembingkai yang penting.

Salah satu cara yang digunakan jurnalis untuk memproduksi berita adalah menggunakan skrip: bagaimana suatu peristiwa dipahami secara spesifik dengan mengatur potongan-potongan dalam urutan tertentu. Skrip menentukan pemicu tekanan mana yang muncul lebih dulu dan bagian mana yang dapat ditambahkan kemudian sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting. Untuk membuatnya tampak kurang mencolok, itu ditempatkan di akhir daftar.

c. Tematik

Kerangka tematik dapat dilihat dari bagaimana wartawan mengungkapkan atau mengkonstruksi peristiwa tersebut. Struktur tematik berkaitan dengan bagaimana fakta ditulis. Bagaimana kalimat digunakan, dan bagaimana sumber ditempatkan dan ditulis dalam konten berita secara keseluruhan.

Seorang jurnalis memiliki tema tertentu dalam pikirannya saat menulis tentang suatu peristiwa. Kumpulan tema ini memiliki banyak komponen yang dapat dilihat. Koherensi adalah salah satunya: tautan dan koneksi antara kata, proposisi, atau frasa. Koherensi dapat menghubungkan dua frase atau pernyataan yang menjelaskan fakta-fakta yang terpisah. Akibatnya, bahkan hal-hal yang tidak berhubungan pun dapat menjadi terkait ketika seseorang menghubungkannya.

d. Retoris

Struktur retorik wacana berita menentukan gaya atau bahasa yang digunakan wartawan untuk menyampaikan pesan yang ingin ditekankan. Jurnalis menggunakan metode retorik untuk menghasilkan citra, menekankan poin-poin tertentu, dan meningkatkan citra yang diinginkan dari sebuah berita.

Wartawan menggunakan berbagai struktur retorik. Yang terpenting adalah leksikon, yaitu pemilihan dan penggunaan kata-kata tertentu untuk menunjukkan

atau mencirikan kejadian. Fakta biasanya terdiri dari banyak istilah yang menyinggung fakta.

Selain untuk menyampaikan kata, elemen grafis dapat digunakan untuk menekankan pesan dalam berita. Citra ini muncul dalam wacana berita melalui segmen tulisan yang berbeda dengan tulisan lainnya. Bagian-bagian yang disorot ini menggarisbawahi pentingnya paragraf bagi pendengar.

Tabel 1.2
Kerangka Framing Pan dan Kosicki

STRUKTUR	PERANGKAT <i>FRAMING</i>	UNIT YANG DIAMATI
<i>Sintaksis</i> Cara wartawan menyusun fakta	1. Skema Berita	Headline, lead, latar, informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup
<i>Skrip</i> Cara wartawan mengisahkan fakta	2. Kelengkapan Berita	5W + 1H
<i>Temantik</i> Cara wartawan menulis fakta	3. Detail 4. Maksud Kalimat hubungan 5. Bentuk kalimat 6. Kata Ganti	Paragraf, proposisi
<i>Retoris</i> Cara wartawan menekankan fakta	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora (pengandaian)	Kata, idiom, gambar/foto, grafik.

Sumber : Peneliti 2023

2.2 Komunikasi Massa

2.2.1 Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik media audio visual maupun media cetak. Dalam komunikasi massa selalu melibatkan lembaga dan komunikatornya bergerak dalam organisasi yang kompleks (Khomsahrial, 2016).

Gebner mendefinisikan bahwa komunikasi massa itu menghasilkan suatu produk berupa pesan-pesan komunikasi. Produk komunikasi tersebut disebarkan,

didistribusikan ke khalayak secara luas dan terus menerus dalam jangka waktu yang tetap, misalnya harian, mingguan atau bulanan. Proses produksi pesan ini tidak dapat dilakukan secara perorangan, harus dilakukan secara lembaga dan membutuhkan teknologi tertentu.

Komunikasi massa merupakan komunikasi yang ditujukan untuk masyarakat luas. Ini berbeda dengan komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, dan komunikasi organisasi. Hiebert, Uguran, dan Bohn mengemukakan komponen komunikasi massa meliputi : media, regulasi, filter, audience serta timbal balik (Romli, 2016:10)

2.2.2 Fungsi Komunikasi Massa

Dominick (2004) menjelaskan beberapa fungsi dari komunikasi massa. Ada 5 fungsi dari komunikasi massa yaitu :

1. Fungsi penawaran (*surveillance*)

Fungsi penawaran ini juga sebagai peringatan, dimana terjadi ketika media massa memberikan informasi tentang bencana alam, serangan militer, dan juga adanya inflasi. Selain itu, pengawasan juga bersifat instrumental, dimana fungsi media massa adalah menyampaikan informasi yang berguna untuk kehidupan sehari-hari.

2. Fungsi Penafsiran (*interpretation*)

Tidak hanya memberikan informasi terkait sebuah peristiwa, komunikasi massa juga memiliki fungsi memberikan penafsiran terhadap kejadian-kejadian penting.

3. Fungsi Keterkaitan (*linkage*)

Media massa dapat berfungsi sebagai penyatu antar anggota masyarakat yang beragam berdasarkan kepentingan dan minat yang sama.

4. Fungsi Penyebaran Nilai (*transmission of value*)

Fungsi penyebaran nilai ini disebut juga dengan socialitation, sosialisasi yang mengacu pada cara, dimana individu mengadopsi perilaku dan nilai kelompok.

5. Fungsi Hiburan (*entertainment*)

Fungsi media massa adalah menghibur. Fungsi ini adalah untuk mengurangi ketegangan pada khalayak, dan membuat pikiran khalayak kembali segar.

2.2.3 Ciri-ciri Komunikasi Massa

Ciri yang paling tampak dari komunikasi massa adalah komunikasi tersebut menggunakan media massa, baik audio, visual, maupun media. ciri lainnya dari komunikasi massa yaitu :

1. Pesan bersifat umum

Bersifat umum artinya pesan ditujukan kepada orang banyak dan tidak hanya ditujukan untuk kelompok-kelompok tertentu. Pesan dalam komunikasi massa dapat berupa fakta maupun opini.

2. Menimbulkan keserempakan

Dalam komunikasi massa sasaran atau khalayaknya relative lebih banyak dan tidak terbatas. Khalayak yang banyak tersebut dapat menerima pesan secara serempak dalam waktu yang sama dari media massa.

3. Komunikasi bersifat satu arah

Komunikasi media massa yang bersifat satu arah mengakibatkan komunikator tidak dapat melakukan kontak secara langsung dengan komunikasinya.

4. Umpan balik tertunda

Umpan balik atau feedback dalam komunikasi merupakan hal yang sangat penting. Komunikator dalam komunikasi massa tidak dapat menerima umpan balik dengan cepat, untuk mengetahui reaksi dari khalayak pun tertunda.

5. Komunikannya anonim dan heterogen

Dalam komunikasi massa komunikator tidak mengenal atau mengetahui identitas dari komunikannya atau bersifat anonim. Komunikasi dalam komunikasi massa juga bersifat heterogen, karena terdiri dari berbagai lapisan masyarakat yang berbeda.

6. Mengutamakan isi daripada hubungan

Prinsip dari sebuah komunikasi adalah memiliki dimensi isi dan hubungan (Mulyana, Deddy. 2010:99). Dimensi isi menunjukkan muatan atau isi dari komunikasi. Sementara, dimensi hubungan akan menunjukkan bagaimana cara mengatakannya, yang juga mengisyaratkan bagaimana hubungan para peserta komunikasi itu.

2.2.4 Efek Komunikasi Massa

Efek komunikasi massa merujuk pada perubahan yang terjadi pada diri khalayak. Perubahan yang terjadi dapat berupa perubahan sikap, perasaan dan

perilaku. Ada tiga efek dalam komunikasi massa, yaitu : kognitif, afektif dan konatif.

1. Efek Kognitif

Efek kognatif adalah efek yang timbul pada diri komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya. Dalam efek kognitif akan dibahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitif. Melalui media massa, kita memperoleh informasi tentang benda, orang, atau tempat yang belum pernah kita kunjungi secara langsung.

2. Efek Afektif

Efek ini kadarnya lebih tinggi daripada efek kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan hanya sekedar memberitahu kepada khalayak agar menjadi tahu tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu, setelah mengetahui informasi yang diterimanya, khalayak diharapkan dapat merasakannya.

3. Efek Konatif

Efek konatif merupakan efek yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan, atau kegiatan. Adegan kekerasan yang ada pada televisi atau film akan menyebabkan orang meniru adegan tersebut. Namun, tidak semua informasi yang ada dalam media massa menimbulkan efek yang sama.

2.3 Media Massa

McQuail, 2011:17 menjelaskan bahwa media massa merupakan salah satu alat dalam proses komunikasi massa. Hal ini disebabkan karena media massa mampu menjangkau khalayak yang lebih luas dan realtif lebih banyak. Bungin,

2009:72 mendefinisikan media massa sebagai media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara luas dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal pula. Achmad, 2002:10 menjelaskan bahwa media massa dapat diartikan sebagai alat, instrumen komunikasi yang memungkinkan untuk merekam serta mengirim informasi dengan cepat kepada khalayak luas, terpencar-pencar dan heterogen.

Menurut Syamsul, 2002:6-6 media massa memiliki karakteristik yang diantaranya meliputi publisitas yang bermakna kesannya bersifat umum, perioditas yang bermakna tetap atau berkala, dan aktualitas yang artinya berisi hal-hal baru. Menurut Cangara, 2010:126-127 karakteristik media massa memiliki beberapa sifat. Pertama, melembaga yang artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang yakni mulai dari pengumpulan, pengelolaan, hingga penyajian informasi. Kedua, bersifat satu arah yang artinya komunikasi dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Ketiga, meluas dan serempak yang artinya dapat meminimalisir rintangan waktu dan jarak, bergerak secara luas dan simultan, di mana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang dalam waktu yang sama. Keempat, memakai peralatan teknis atau mekanis seperti radio, televisi, surat kabar dan semacamnya. Kelima, bersifat terbuka yang artinya pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan di mana saja tanpa mengenal jenis kelamin, batas usia dan suku bangsa.

Media massa dalam perkembangannya, dibagi menjadi media cetak dan media elektronik. Media cetak contohnya adalah surat kabar atau koran, majalah dan tabloid. Sedangkan media elektronik adalah seperti televisi dan radio. Dengan adanya media massa modern ini, memungkinkan berjuta-juta orang di seluruh

dunia untuk berkomunikasi dengan hadirnya jaringan internet, melahirkan jenis media baru, yakni media dalam jaringan (daring).

Bennet dalam Eriyanto, 2012:26 menjelaskan bahwa dalam pandangan konstruksionis, media massa bukanlah sekadar saluran yang bebas. Media massa juga menjadi subjek yang mengkonstruksi realitas lengkap dengan pandangan, bias dan pemihakannya. Di sini, media dipandang sebagai agen konstruksi sosial yang mendefinisikan realitas. Lebih lanjut, berita bukan hanya menggambarkan realitas, bukan hanya menunjukkan pendapat sumber berita, tetapi juga konstruksi dari media itu sendiri.

2.3.1 Konstruksi Realitas Media Massa

Luhmann, 2000:1 menganggap media massa memiliki posisi penting pada masyarakat modern. Bagi Luhmann, masyarakat modern digerakkan oleh media massa melalui konstruksi realitas yang dilakukannya. Media massa merupakan sistem yang mengkonstruksi realitas dalam masyarakat. Luhmann berpendapat bahwa segala yang kita ketahui mengenai masyarakat dan dunia tempat tinggal kita, berasal dari media massa.

Luhmann dalam Wahyuni, 2011:21 mengidamkan sistem media massa yang berjalan dalam logika *autopoiesis* dan patuh terhadap kodenya sendiri. Sistem yang berjalan tidak sekedar dalam urutan-urutan operasi melainkan rangkaian observasi atau dalam bahasa saat ini adalah menggunakan riset dan pengamatan. Luhmann menjelaskan bahwa fungsi media massa dengan sudut pandang yang sangat berbeda dengan apa yang dilakukan oleh ilmuwan komunikasi dan media pada umumnya. Bagi Luhmann, media massa adalah *observer* yang mengamati

dirinya sendiri dan juga masyarakat. Dalam pandangan Luhmann, media massa adalah sebuah institusi sosial yang menggunakan teknologi penggandaan untuk menyebarkan pesan komunikasi. Namun perlu dipahami bahwa ada sebuah pertanyaan yang dikemukakan Luhmann yang menarik untuk dikaji lebih dalam yakni berkaitan dengan bagaimana cara media mengkonstruksi realitas. Jika lebih dipahami, maka pemikirannya terkait cara mendeskripsikan realitas dan mengkonstruksi realitas yang dibangun oleh media massa.

Luhmann, 2000:17 memakai istilah kode untuk membedakan elemen-elemen yang termasuk dalam sistem dan yang tidak termasuk di dalamnya. Lebih lanjut menurut Luhmann, kode dipakai untuk menetapkan kemungkinan dan membatasi bentuk komunikasi, sehingga dapat terlihat sebagai sebuah seleksi. Dalam hal ini, kode juga bisa diartikan menjadi sebuah bahasa atau ide pokok yang dipakai oleh sebuah sistem sehingga sistem tersebut berbeda dengan sistem yang lainnya. Kode dalam sistem media massa terkait dengan pemisahan apa yang disebut sebagai informasi dan bukan informasi.

Banyaknya yang mempengaruhi isi media menunjukkan bahwa untuk menghasilkan sebuah berita, memerlukan beberapa pertimbangan dan kematangan dalam penyampaiannya sehingga tidak mengganggu kepentingan pihak lain. Pada tahapan berita diproduksi, dapat dikatakan seperti tahap penelitian untuk dapat menghasilkan kualitas yang tidak sembarangan. Menurut Luhmann, 2000:4 aktivitas media tidak hanya sebagai urutan pekerjaan (*operation*), tetapi juga seperti sebuah observasi. Aktivitas media yang layaknya sebagai sebuah observasi dilakukan terhadap apapun yang terjadi di lingkungan.

Menurut Luhmann, 2000:18, komunikasi yang membentuk sistem sosial merupakan sintesis dari tiga elemen yaitu : informasi, ungkapan, dan pengertian. Bagi Luhmann, ini berarti media massa digambarkan memiliki kemampuan untuk membentuk persepsi masyarakat dengan merujuk pada referensi dalam diri media massa sebagai cerminan dari realitas yang dikonstruksikan.

Luhmann menjelaskan bahwa realitas media massa dapat dipahami melalui 2 makna. Realitas pertama adalah realitas nyata media massa yang menilik pada aktivitas yang dilakukan oleh media itu sendiri, baik itu media cetak maupun penyiarannya. Tentunya itu berkaitan erat dengan proses diseminasi yang di dalamnya terlihat peran teknologi penggandaan dan penyebarluasan pesan yang sangat luas. Luhmann menyebutkan bahwa peran teknologi dalam hal ini sangat sentral. Di sini media dapat menjadi sistem memori bagi masyarakat. Pada model komunikasi sirkular yang ditawarkan oleh Luhmann, masyarakat mungkin terus berjalan atau komunikasi sebelumnya.

Realitas kedua adalah realitas media yang merujuk pada hasil konstruksi kenyataan. Di sini media massa menghasilkan sebuah ilusi transdnetal. Hal ini berdampak pada media massa yang tidak hanya dipandang sebagai urutan-urutan operasi, tetapi lebih dari itu. Media massa merupakan rentetan kegiatan observasi atau lebih tepatnya adalah rentetan observasi atas operasi-operasi yang berlangsung. Untuk dapat memahami realitas media massa sebagai *observer*, maka seorang analis media tidak cukup hanya dengan mengamati realitas media (*sequence of operations*) dengan menjadi *first order observer*, melainkan juga harus mengamati apa yang diamati oleh media dengan menjadi pengamat tingkat kedua atau *observer of observers*. Sebagai sistem observasi, media massa layaknya

dituntut untuk bisa membedakan antara *self reference* dan *other reference*. Media massa tidak dapat menetapkan kebenaran absolut ada pada dirinya. Untuk itu, media massa harus dapat mengkonstruksi realitas yang berbeda dari realitasnya sendiri.

Berger dan Luckman dalam Eriyanto, 2012:15 memperkenalkan istilah konstruksi sosial atas realitas (*social construction of reality*). Konstruksi sosial bermula dari filsafat konstruktivisme yang dimulai dari gagasan konstruktif kognitif. Berger dan Luckman menggambarkan proses sosial melalui tindakan dan interaksi dimana individu menciptakan teris-menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subjektif.

Menurut Berger dan Luckman dalam Eriyanto, 2012:15 realitas tidak dibentuk secara alamiah atau diturunkan oleh Tuhan, tetapi dibentuk dan dikonstruksi. Setiap orang mempunyai konstruksi yang berbeda-beda atas suatu realitas, berdasarkan pengalaman, preferensi, pendidikan dan lingkungan sosial yang dimiliki masing-masing individu. Akan tetapi, dalam kenyataannya konstruksi atas realitas berlangsung lambat, membutuhkan waktu lama, bersifat spesial, dan berlangsung secara hirarkis vertikal, dimana konstruksi sosial berlangsung dari pimpinan kepada bawahannya, pimpinan kepada massanya, kiai kepada santrinya, guru kepada muridnya, orang tua kepada anak-anaknya dan sebagainya. Bungin, 2015:18.

Bungin, 2015:18 mengungkapkan bahwa teori dan pendekatan konstruksi sosial atas realitas milik Berger dan Luckmann kemudian direvisi dengan melihat fenomena media massa sangat substantif dalam proses eksternalisasi, subyektivitasi dan internalisasi inilah yang kemudian dikenal sebagai “konstruksi

sosial media massa”. Menurut perspektif ini tahapan-tahapan dalam proses konstruksi sosial media massa itu terjadi melalui tahap menyiapkan materi konstruksi, tahap sebaran konstruksi, tahap pembentukan konstruksi dan tahap konfirmasi.

Menurut Bungin, 2015:6 pada tahap menyiapkan materi konstruksi, ada tiga tahapan penting yakni keberpihakan media massa kepada kapitalisme, keberpihakan semu kepada masyarakat dan keberpihakan kepada kepentingan umum. Yang kedua, pada tahap sebaran konstruksi sosial media massa prinsip dasarnya adalah semua informasi harus sampai pada khalayak secara tepat berdasarkan agenda media. apa yang dipandang penting oleh media, menjadi penting pula bagi pemirsa atau pembaca.

2.4 Konsep Pemberitaan

2.4.1 Defenisi Berita

Menurut (Romli, 2015:3), berita (*news*) adalah pokok penyajian suatu media massa, selain sudut pandang (*views*). Tanggung jawab utama wartawan dan redaksi suatu penerbitan pers adalah mencari dan menyusun informasi berita (media massa).

Menurut pakar komunikasi (Hellena Olli, 2007:25), berita memiliki definisi tersendiri, dimana definisi tersebut dikembangkan dengan penekanan yang berbeda pada unsur-unsur yang terkandung dalam sebuah berita. Hellena Olli mengutip Paul De Maesenner yang mendefinisikan berita sebagai “pengetahuan segar tentang peristiwa yang baru saja terjadi, penting dan bermakna (*significant*), menyentuh khalayak, dan relevan serta pantas diapresiasi oleh mereka”.

Menurut (Totok Djuroto, 2004:46), ada beberapa pengertian berita menurut para ahli jurnalistik, yaitu:

- a. Dean M. Lyle Spencer mendefinisikan berita sebagai fakta atau pemikiran nyata yang dapat menarik minat sebagian besar pembaca.
- b. Dr. Williard C. Bleyer mendefinisikan berita sebagai peristiwa nyata yang wartawan memperoleh izin untuk melaporkannya di surat kabar karena menarik atau memiliki relevansi bagi pembaca.
- c. Menurut William S. Maulsby, berita adalah gambaran yang asli dan tidak memihak tentang peristiwa-peristiwa yang mempunyai arti penting dan baru-baru ini terjadi serta dapat menarik perhatian pembaca surat kabar yang memuat berita tersebut.
- d. Chilton R. Bush menggambarkan berita sebagai laporan peristiwa yang perlu diketahui publik serta laporan peristiwa yang hanya menggelitik karena berkaitan dengan hal-hal menarik dari seseorang atau sesuatu dalam skenario yang menarik.
- e. Eric C Hepwood mendefinisikan berita sebagai "pelaporan berita paling awal dan kejadian penting yang dapat menarik perhatian publik".
- f. Dja'far 4 Menurut H. Assegaff, berita adalah laporan tentang fakta atau gagasan terkini yang dipilih wartawan untuk ditransmisikan guna menarik perhatian pembaca. Entah karena tidak biasa, karena signifikansinya, karena dampak yang ditimbulkannya, atau karena memiliki unsur human interest seperti komedi, emosi, dan ketegangan.

Dapat disimpulkan bahwa Menurut (Sudirman Tebba, 2005: 55), berita terdiri dari komponen peristiwa dan narasi. Plot tanpa peristiwa, atau peristiwa tanpa alur cerita, tidak dapat dianggap sebagai berita.

2.4.2 Nilai Berita

Menurut (Eriyanto, 2002:106), nilai berita adalah ukuran atau seperangkat nilai yang dimiliki oleh setiap peristiwa yang terjadi. Tidak semua kejadian bisa menjadi berita karena bergantung pada seberapa berharganya peristiwa tersebut. Banyak kejadian yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, namun tidak semuanya dapat dianggap sebagai berita. Menurut (Arifin, 2018: 47-48), terdapat nilai-nilai dalam peristiwa yang layak diberitakan seperti berikut ini:

1. Aktual

Aktual mengacu pada berita segar atau hangat bagi pemirsa. Berita terkini atau terbaru menarik lebih banyak perhatian pemirsa daripada berita lama atau basi. Akibatnya, wartawan harus mencari dan menyajikan berita yang asli. Aktualisasi berita juga diputuskan jika berita tersebut belum pernah dipublikasikan, meskipun sudah lama terjadi.

2. Menarik

Kita dapat menentukan apakah suatu berita menarik. Daya tarik berita ditentukan oleh ukuran dan kekhasan berita yang dapat menyebabkan orang merasa menyesal, marah, atau terkejut. Komponen yang menarik juga dapat dihubungkan dengan sesuatu yang tidak biasa atau tidak biasa untuk menarik minat orang untuk menonton.

3. Berguna

Nilai berita ditentukan oleh keuntungan yang diperoleh pemirsa dari menontonnya. Sebagai jurnalis, kita harus jeli untuk mengidentifikasi berita yang bermanfaat bagi pemirsa. Semakin banyak keuntungan yang diperoleh pemirsa dari melihat berita, semakin bermanfaat berita tersebut bagi mereka.

Berita berasal dari peristiwa yang dianggap memiliki nilai berita dan merupakan hasil konstruksi media. Menurut (AS Haris Sumadiria, 2005: 107), konstruksi penyebaran berita oleh media dapat diringkas sebagai berikut.

Tabel 1.3 Nilai-Nilai Berita

<i>Prominance</i>	Nilai berita ditentukan oleh besarnya peristiwa atau signifikansinya. Peristiwa yang dijelaskan hanyalah peristiwa penting. Seperti misalnya pelantikan presiden atau kecelakaan pesawat yang menewaskan semua orang di dalamnya
<i>Human Interest</i>	Kejadian baru dapat dikatakan berita jika mengandung lebih banyak komponen emosi, melankolis, dan menguras emosi penonton. Misalnya tsunami Aceh.
<i>Conflict/Controversy</i>	Peristiwa baru dianggap suatu berita, kalau peristiwa itu lebih banyak mengandung konflik atau kontroversi.
<i>Unusual</i>	Peristiwa yang jarang atau tidak biasa.
<i>Proximity</i>	Peristiwa yang dekat lebih layak diberitakan, baik fisik maupun emosional.

Sumber : Peneliti 2023

2.4.3 Unsur-unsur Berita

Menurut (Latief Rusman, 2021:39), unsur-unsur berita dimaksudkan untuk menjadi bagian-bagian yang berbeda dari suatu peristiwa, tetapi unsur-unsur tersebut membentuk satu kesatuan untuk menjadi berita. Jika tidak memenuhi unsur-unsur berita, maka bukan berita. Manusia dikatakan tidak sempurna jika salah satu bagian fisiknya tidak ada. *what, who, when, where, why, dan how* (5w+1h) adalah komponen berita.

1. **What (apa):** komponen yang menjelaskan apa yang terjadi. Peristiwa harus sesuai dengan fakta saat terjadi, tanpa pandangan atau asumsi.

2. **Who (siapa):** aspek yang menunjukkan siapa yang berpartisipasi dalam acara tersebut. Mereka yang terlibat harus benar.
3. **When (kapan):** komponen yang menjelaskan urutan terjadinya peristiwa. Waktu terjadinya peristiwa harus ditentukan.
4. **Where (dimana):** Elemen yang menggambarkan lokasi acara. Untuk menghindari kebingungan, lokasi acara harus ditandai dengan jelas.
5. **Why (mengapa):** faktor-faktor yang menjelaskan bagaimana dan mengapa kejadian dapat terjadi, konteks dan penyebab kejadian.
6. **How(bagaimana):** Mendeskripsikan kronologi kejadian serta detail kejadiannya.

Menurut (Dewabrata, A.M, 2010:17), aspek-aspek berita, termasuk siapa, apa, mengapa, di mana, kapan, bagaimana, dan banyak detail lainnya, harus disusun secara kronologis. Orang sering tidak suka membaca berita yang sulit dipahami. Bagaimanapun, tujuan berita adalah untuk dibaca.

Dewabrata menyatakan bahwa aspek mendasar dari berita adalah siapa, apa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana. Namun, tidak hanya kepenuhan aspek-aspek ini yang membuat berita jelas. Bagaimana kalimat disusun, apakah satu kata ditempatkan di sebelah yang lain, atau satu kata ditempatkan di sebelah frasa/klausa, atau frasa/klausa ditempatkan di sebelah kata atau frasa/klausa lain, serta pilihan 'kata-kata' akan mempengaruhi apakah ringkasan berita terlihat jelas atau tidak. Daryl L. Frazel dan George Tuck, jurnalis dari Amerika Serikat, mengacu pada gagasan yang sama dalam karya mereka sebelumnya. Pembaca berharap dapat memahami apa yang mereka baca di media tanpa perlu keahlian khusus.

2.4.4 Anatomi Berita

Menurut (Muslimin Khoiril, 2021:27), anatomi berita terdiri dari lima komponen yaitu judul (*headline*), garis tanggal (*dateline*), inti berita (*lead*), badan berita (*body*), dan kaki berita (*leg*). Ini mirip dengan gagasan piramida terbalik.



Gambar 2.1 Piramida Terbalik Anatomi Berita
Sumber : Muslimin Khoiril

1. Judul (*headline*)

Judul mencerminkan substansi berita. Aspek yang paling signifikan dari sebuah berita adalah judul berita (*news title, headline*). Judul membantu memikat atau menarik pembaca. Selanjutnya judul harus mampu mengikat mereka untuk membaca materi dan senang dengan informasi yang didapat. Judul yang baik dapat menimbulkan sentimen (empati) dari pembaca sekaligus gelak tawa (menarik).

2. Baris tanggal (*dateline*)

Adekan atau peristiwa disebut *dateline* atau baris tanggal. Dateline atau garis tanggal terdiri dari lokasi kejadian dan nama organisasi berita yang meliputnya. Misalnya, MEDAN, Topmetronews-. Tujuannya untuk menonjolkan lokasi kejadian serta inisial atau nama media yang terlibat.

3. Teras (*lead*)

Teras yang disebut juga pendahuluan adalah paragraf pertama yang menyajikan fakta-fakta paling esensial seperti yang tertera pada judul. Aspek terpenting dari berita adalah lead.

Paragraf utama harus memuat setidaknya unsur 4W berikut: (1) apa (*what*) yang terjadi; (2) siapa (*who*) yang terlibat dalam peristiwa pelaku, korban, saksi, panitia, dan sebagainya; (3) dimana (*where*) terjadinya, dan (4) kapan (*when*) terjadinya, waktu, hari dan tanggal minimum.

4. Tubuh berita (*Body*)

Tubuh berita merupakan kelanjutan dari *lead*, yang menceritakan peristiwa yang dijelaskan dalam judul dan *lead*. Biasanya mencakup aspek mengapa dan bagaimana, seperti penjelasan atau kejadian spesifik.

Tubuh berita terdiri dari fakta atau pernyataan yang mendukung berita, serta atribusi dari sumber informasi. Fakta atau kutipan adalah detail yang dapat melengkapi dan menjelaskan fakta atau statistik dalam lead berita. Bagian ini berisi sisa berita yang tidak disebutkan dalam lead berita.

Berita disusun dalam urutan deskripsi terbalik. Dimulai dari data yang paling vital, kemudian penting, kemudian tidak begitu penting namun bermanfaat untuk diketahui oleh pembaca. Bentuk konflik terbalik akan memudahkan redaktur (redaksi) untuk mempersingkat naskah berita jika terikat oleh kendala halaman atau tiba-tiba ada iklan yang membutuhkan item berita yang luas untuk diringkas.

5. Kaki Berita (*leg*)

Leg adalah bagian kaki berita, yang diposisikan pada bagian penutup sebuah teks berita. *Leg* berita berisi kutipan penjelas dan materi lain yang menjelaskan atau menambahkan informasi terkait kepada pembaca. Memberi contoh mungkin membuat permohonan atau mengungkapkan rasa terima kasih.

Tabel 1.4 Anatomi Berita

Anatomi Berita	Keterangan
<i>Headline</i>	Terdiri dari 5-7 kata, berupa pemikiran/gagasan lengkap, terdiri dari subjek dan predikat, judul harus bersifat provokatif
<i>Dateline</i>	Tempat kejadian atau atas nama media massa. Contohnya, Medan, TopmetroNews.
<i>Lead</i>	Penjabaran peristiwa dengan menggunakan acuan memenuhi unsur <i>what</i> (apa yang terjadi), <i>who</i> (siapa yang terlibat), <i>where</i> (di mana terjadi peristiwa), dan <i>when</i> (kapan terjadinya).
<i>Body</i>	Penjabaran peristiwa unsur <i>why</i> dan <i>how</i> , yakni penjelasan atau detail peristiwa. Pada awal kalimat diawali dengan kalimat tidak langsung, yang kemudian ditutup dengan kalimat langsung
<i>Leg</i>	Kutipan-kutipan penjelas dan dapat ditambahkan informasi lain yang memperjelas atau menambah informasi terkait bagi pembaca.

Sumber : Peneliti 2023

2.5 Media Online

Menurut (Romli, 2015:34), media online disebut sebagai media siber, yang dapat didefinisikan sebagai media yang ditawarkan secara online di situs web internet. Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) Dewan Pers menggambarkan media siber sebagai “semua jenis media yang menggunakan internet dan melakukan operasi jurnalistik, serta memenuhi standar Undang-undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditentukan oleh Dewan Pers”.

Menurut (Burhan Bungin, 2008: 135), media baru atau teknologi internet berkembang pesat menjadi teknologi yang tidak hanya mampu mentransmisikan berbagai informasi, tetapi juga telah mampu menciptakan dunia baru dalam realitas kehidupan manusia, yaitu realitas materialistik yang tercipta di dunia maya.

Menurut (Syarifudin Yunus, 2010:27), media online adalah media internet seperti website, blog, dan lain-lain yang dipublikasikan dan disiarkan di dunia maya serta dapat dibaca dan dilihat di internet. Media online adalah elemen baru dalam lanskap berita Indonesia. Menurut (Littlejohn, S.W., & Foss, K.A, 2008: 292). Pertama, tidak terpusat, artinya siapa pun, kapan pun, dapat dengan bebas menggunakan internet. Kedua, komunikasi bersifat dua arah, yang mengandung arti adanya interaktivitas dan umpan balik antara komunikator dan komunikan yang berkomunikasi melalui internet. Ketiga, karena pengguna internet tidak tunduk pada pengawasan negara, mereka dapat dengan bebas berbagi pemikiran dan keyakinannya. Keempat, demokrasi, yang berarti setiap orang berhak untuk mengakses (tidak ada pembagian kelas sosial). Kelima, fokus pada kesadaran individu.

Pemberitaan berbantuan komputer telah terbukti menguntungkan dalam proses produksi, menurut (HM, Zaenudin, 2011:7-8) dalam pers profesional. Efisiensi waktu membuat berita yang ditawarkan lebih aktual dan menyebar ke seluruh penjuru dunia dengan lebih cepat. Harus diakui bahwa ketersediaan media internet saat ini sangat bermanfaat bagi individu dalam mencari berita. Jika dibandingkan dengan jurnalisme tradisional, media online menawarkan berbagai keunggulan. Pertama, berita disampaikan jauh lebih cepat bahkan dapat diperbarui dalam hitungan menit hingga detik. Kedua, mengakses berita yang ditawarkan tidak hanya melalui komputer atau laptop, tetapi juga melalui smartphone dan perangkat lain yang mendukung jaringan internet, sehingga sangat mudah dan praktis. Ketiga, pengguna media online dapat membalas atau mengomentari

secara langsung berita yang disukai atau tidak disukai dengan meletakkannya di kolom komentar yang tersedia.

2.6 New Media

Dengan penggunaan internet, *new media* merupakan evolusi teknologi komunikasi massa digital dimana orang dapat terhubung melalui dunia maya tanpa harus bertatap muka. Menurut (McQuail, 2011: 148), media baru adalah frase yang digunakan untuk menggambarkan teknologi komunikasi yang telah didigitalkan dan tersedia secara luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi. Media baru berawal dari berbagai terobosan media kuno yang sudah tidak relevan lagi dengan kemajuan teknologi saat ini. Televisi, film, majalah, dan buku tidak musnah begitu saja, sebaliknya mereka memproses dan beradaptasi dalam bentuk media baru.

Menurut Terry Flew (2005:10), *new media* menekankan pada bentuk atau format yang terintegrasi dari isi media dan data yang menyatu, seperti teks, suara, gambar, dan sebagainya, dalam format digital, yang kemudian ditambahkan ke dalam sistem distribusi melalui jaringan internet. Orang dapat dengan mudah mengakses jenis media komunikasi baru berkat internet. Cakupan media baru sangat luas. Pertama, sebagai hiburan, kenikmatan, dan praktik konsumsi media. Kedua, media baru adalah sarana baru untuk menggambarkan dunia dalam bentuk masyarakat virtual. Ketiga, ada jenis interaksi baru antara pengguna dan teknologi media. Pengalaman keempat adalah visi baru tentang seseorang, identitas, dan komunitas. Gagasan kelima adalah hubungan biologis tubuh dengan teknologi media. Akhirnya, budaya media, industri, ekonomi, akses, kepemilikan, kontrol, dan regulasi semuanya.

Menurut Livingstone (1999:60) dalam Flew (2002:2), *new media* harus memenuhi tiga unsur yaitu perangkat yang dapat memenuhi dan memperluas kemampuan kita untuk berkomunikasi, aktivitas komunikasi dan praktik yang berhubungan dengan kita dalam membangun dan menggunakan perangkat tersebut, dan sebagai pengaturan sosial dan organisasi yang membentuk perangkat di sekitarnya.

Menurut McQuail (2011:45), ciri-ciri *new media* adalah media yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja tergantung lokasi, memanfaatkan teknologi berbasis internet seperti komputer, bersifat privat dan memiliki fungsi publik. Dan setiap pengguna adalah komunikator, dan batasannya tidak ketat. Masyarakat pada masa modernisasi kini dapat dengan mudah mengakses internet tidak hanya melalui komputer, tetapi juga melalui teknologi telepon genggam. McQuail (2011:156) mendefinisikan lima jenis *new media* berdasarkan jenis, penggunaan, konteks, dan kategorinya, yaitu:

1. Media komunikasi antar pribadi antara lain adalah telepon genggam yang sering disebut (*handphone*), dan surat elektronik (*email*).
2. Media berbasis komputer atau aplikasi game merupakan media game interaktif.
3. Mesin pencari atau sumber data yang menggunakan awalan *www* (*world wide web*) untuk mempermudah pencarian informasi di internet.
4. Situs jejaring sosial seperti *Facebook*, *Instagram*, *Line*, dan *Path* adalah contoh media partisipasi kolektif.
5. Substansi media penyiaran adalah media yang memungkinkan konsumen dengan mudah mengunduh materi seperti film, musik, dan sebagainya.

2.7 Topmetronews.Com

Seiring dengan perkembangan teknologi, sejumlah media cetak melebarkan sayapnya untuk menyajikan berita kepada khalayak dalam format digital. Salah satu media yang melakukan inovasi tersebut adalah *Topmetronews* yang menerbitkan versi digital dengan alamat domain *topmetro.news*. Untuk itu, *topmetro.news* tidak dapat dilepaskan dari keberadaan *Topmetronews*. *Topmetronews* merupakan penyajian dalam bentuk daring dari versi cetak Topmetronews sendiri.

Topmetronews merupakan sebagai salah satu media online yang terlibat dalam pemberitaan Kenaikan Harga BBM 2022. Ada beberapa edisi *Topmetronews* yang membahas isu Kenaikan Harga BBM tersebut dengan sudut pandang pemberitaan yang berbeda-beda. Proses pemberitaan oleh *Topmetronews* inilah yang menjadi fokus dari penelitian, apakah *Topmetronews* telah memberitakan isu Kenaikan Harga BBM sesuai dengan fungsinya sebagai media online.

2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan contoh deskripsi yang dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperluas wawasannya dan teori yang digunakan untuk memvalidasi tulisannya. Penulis mengutip beberapa penelitian sebelumnya sebagai referensi dan menguraikan referensi penelitian dari penelitian penulis. Berikut adalah beberapa kajian penelitian sebelumnya yang digunakan penulis:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul dan Tahun	Metode	Teori	Hasil
1	Hepi Fauzi	Analisis Framing Model Pan Dan Kosicki Berita Kampanye Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden Indonesia 2019 Pada Media Cetak Harian Duta Masyarakat Rentang Waktu 23 September – 30 November 2018 (2019)	Deskriptif Kualitatif	Teori Ekonomi Politik media	Hasil Penelitian: Framing yang dilakukan media cetak Harian Duta Masyarakat terhadap berita kampanye PILPRES 2019 syarat akan keberpihakan terhadap pasangan calon nomor urut 02 Prabowo-Sandi yang tak lepas dari kepentingan pemilik media.
2	Adnan Toyib	Framing kedudukan dan Hak Wanita Perspektif Islam dalam Program Tawakal ANTV (2020)	Deskriptif Kualitatif	Teori Konstruksi Sosial media Massa	
3	Putra Perwira Guna Lubis	Analisis Framing Pemberitaan Pemilihan Presiden 2019 di Majalah.Tempo.co (2020)	Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif.	Teori Hirarki Pengaruh Terhadap Isi Media	Hasil Penelitian : Majalah tempo.co dalam setiap tahapan Pemilihan Presiden 2019 selalu menyajikan secara bebas pendefinisian masalah dalam setiap pemberitaan yang disajikan. Majalah tempo.co menyajikan nilai moral untuk kebaikan bersama dalam melegitimasi maupun mendelegitimasi suatu tindakan. Majalah tempo.co tetap menghadirkan solusi yang baik untuk ditawarkan pada pemberitaannya.
4	Putri Febyan Sari	Analisis Isi pemberitaan kasus kekerasan seksual terhadap perempuan di Sindonews.com (2022)	Metode analisis isi kuantitatif secara deskriptif.	Teori Sistem Normatif Media Massa	Hasil Penelitian: Kategori penggunaan diksi yang bias menjadi kategori dominan di Sindonews.com terdapat sebanyak 90 item berita presentase 52,94%.
5	Rosida Simatupang	Analisis framing pemberitaan Kompas.com tentang Covid-19 di DKI Jakarta (2021)	Deskriptif Kualitatif	Teori Konstruksi Realitas Sosial	Hasil Penelitian : Kompas.com cenderung mendukung kebijakan Gubernur Anis Baswedan melakukan karantina wilayah DKI Jakarta, selanjutnya Kompas.com tidak memenuhi prinsip akurasi dalam menjalankan jurnalisme bencana karena tidak melakukan verifikasi data.

Sumber : Peneliti 2023

Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Hepi Fauzi	Analisis Framing Model Pan Dan Kosicki Berita Kampanye Pemilihan Presiden Dan Wakil Presiden Indonesia 2019 Pada Media Cetak Harian Duta Masyarakat Rentang Waktu 23 September – 30 November 2018 (2019)	Adanya persamaan menggunakan Metode Analisis framing model Pan dan Kosicki dan persamaan analisis penelitian menggunakan analisis framing dimana analisis framing merupakan analisis yang digunakan untuk melihat pembedaan dalam sebuah berita.	Perbedaannya adalah pada konsentrasi konteks jenis pemberitaannya.
	Juliana Sinaga	Analisis framing pemberitaan kenaikan harga bbm subsidi pada media online topmetronews periode september 2022		
2	Adnan Toyib	Framing kedudukan dan hak wanita perspektif islam dalam program tawakal ANTV	Dalam penelitian ini sama-sama menggunakan kualitatif bersifat deskriptif.	Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan framing model Robert N. Entman sedangkan penelitian peneliti menggunakan framing model Pan dan Kosicki.
	Juliana Sinaga	Analisis framing pemberitaan kenaikan harga bbm subsidi pada media online topmetronews periode september 2022		
3.	Putra Perwira Guna Lubis	Analisis framing pemberitaan pemilihan presiden 2019 di majalah tempo.com	Dalam penelitian ini sama-sama menganalisa teks berita dari Media online	Perbedaannya terletak pada konsentrasi objek penelitian pada konteks pemberitaannya. Penelitian ini juga lebih terfokus pada framing model Entman sedangkan penelitian

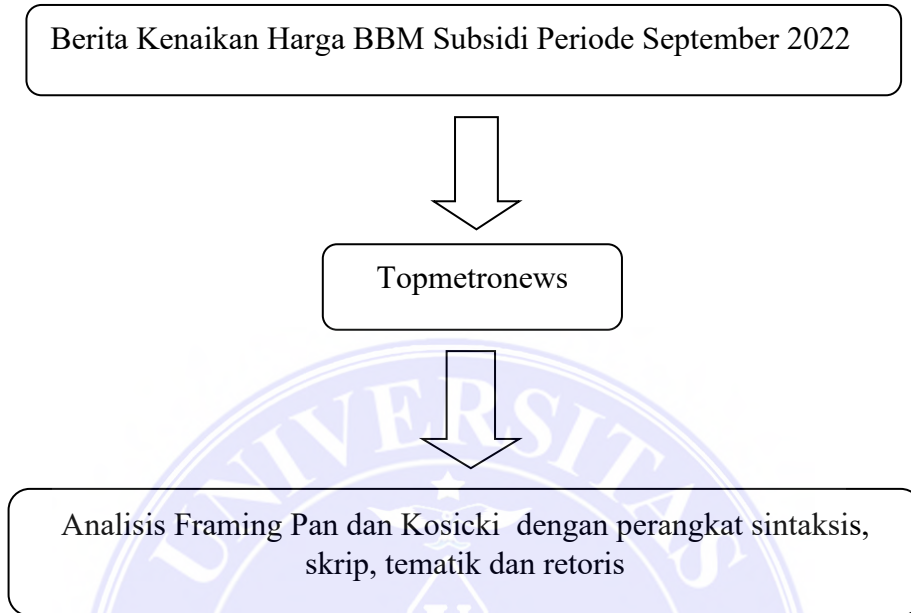
				yang peneliti teliti lebih menekankan analisis framing model Pan dan Kosicki.
	Juliana Sinaga	Analisis framing pemberitaan kenaikan harga bbm subsidi pada media online topmetronews periode september 2022		
4.	Putri Febyan Sari	Analisis isi pemberitaan kasus kekerasan seksual terhadap perempuan di Sindonews.com	Persamaannya terletak pada konteks penelitian yang sama menganalisis pemberitaan pada Media Online.	Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan analisis isi kuantitatif secara deskriptif sedangkan penelitian peneliti menggunakan analisis framing secara deskriptif kualitatif.
	Juliana Sinaga	Analisis framing pemberitaan kenaikan harga bbm subsidi pada media online topmetronews periode september 2022		
5.	Rosida Simatupang	Analisis framing pemberitaan Kompas.com tentang Covid-19 di Dki Jakarta	Persamaannya yaitu penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dengan model analisis framing Pan dan Kosicki	Perbedaannya terletak pada konteks berita dan konsep media yang digunakan
	Juliana Sinaga	Analisis framing pemberitaan kenaikan harga bbm subsidi pada media online topmetronews periode september 2022		

Sumber : Peneliti 2023

2.9 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan indikasi dari topik-topik yang telah diteliti dalam kerangka berpikir ini dengan menggambarkan keterkaitan antara konsepsi

pola pikir peneliti dengan menghubungkan teori atau konsep dengan realitas yang ingin digali. Berikut bagan gambar kerangka pemikiran penelitian ini :



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir
Sumber : Peneliti 2023

Berdasarkan Kerangka pemikiran yang didefenisikan dalam penelitian ini, akan dijabarkan bahwa Kenaikan Harga BBM Subsidi Periode September 2022 merupakan sebuah peristiwa yang aktual dan terpercaya yang diterima wartawan agar ditulis dalam artikel atau surat kabar karena menarik dibaca atau mempunyai manfaat bagi pembaca. Pemerintah Indonesia resmi mengumumkan kenaikan harga BBM bersubsidi pada Sabtu, 3 September 2022, pukul 13.00 WIB.

Topmetronews merupakan situs berita online yang diterbitkan oleh Pt. Persada Lintas Media Medan. Topmetronews menerapkan jurnalisme positif yang dijalankan dengan baik dan benar sesuai kaidah jurnalistik. Topmetronews

mengemas program tayangan *news*, *adventure*, *knowledge*, dan *entertainment* yang mengedepankan kualitas.

Pemberitaan oleh media online tersebut akan dianalisis dengan menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dengan struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik sehingga dapat diketahui bagaimana perspektif atau cara pandang wartawan ketika menyeleksi isu dan menulisnya menjadi sebuah berita.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, terutama dengan struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik, berdasarkan model analisis *Framing* Zhongdang Pan dan Kosicki. Metode kualitatif, sebagaimana didefinisikan oleh Bogdon dan Taylor dalam Moleong, 2010:4, adalah strategi penelitian yang mengumpulkan informasi deskriptif dari subjek melalui kata-kata lisan atau tulisan serta perilaku yang diamati.

Analisis *framing* diaplikasikan untuk menyelidiki cara media online *TopmetroNews* meliput kenaikan BBM, dan aspek berita mana yang ditampilkan dalam pemberitaan. Melihat melalui lensa pendekatan analisis *framing* Pan dan Kosicki, dapat dipahami bagaimana media online *TopmetroNews* mengkonstruksi realitas kebenaran dari pemberitaan mereka terkait kenaikan harga bensin 2022. Dalam bukunya *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, Eriyanto menjelaskan analisis *framing* sebagai metode untuk mengkaji narasi media tentang peristiwa. Setiap media massa memiliki “cara melihat” sendiri atas realitas yang diangkat menjadi berita, khususnya media lama seperti *Topmetronews*, dan “cara melihat” ini mempengaruhi kesimpulan akhir dari bangunan realitas yang direpresentasikan dalam berita.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Menurut (Hamid Darmadi. 2011:52), lokasi penelitian adalah tempat berlangsungnya prosedur penelitian untuk mendapatkan pemecahan masalah

penelitian. Penelitian ini dilakukan di Medan dengan mengunjungi alamat domain media online *TopmetroNews* dan mengakses situs berita. Alasan peneliti memilih media online *Topmetronews* sebagai objek dalam penelitian ini adalah karena media ini menjadi media yang paling banyak diminati oleh masyarakat dan juga menjadi satu-satunya media di Kota Medan yang setiap minggunya rutin mengeluarkan cetak koran. Walaupun korannya hanya bisa dinikmati oleh masyarakat yang hanya bermukim di Kota Medan, tapi kini *Topmetronews.com* telah mengkloningkan media kepada media online yang bisa diakses melalui portal *Topmetronews.com*. Selain itu, meski banyak media online yang menyediakan berita mengenai kenaikan harga bbm ini, peneliti memilih media online *Topmetronews.com* karena media ini memberitakan dengan cukup intens dalam mengupdate beritanya.

3.2.2 Waktu Penelitian

Proses penelitian ini akan dilakukan setelah pelaksanaan seminar proposal, dengan durasi pengumpulan data sekitar 3 bulan, dimulai sekitar Februari 2023 dan berakhir sekitar Juli 2023, setelah dilakukan penyesuaian.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Sept-Okt 2022	Nov-Des 2022	Feb 2023	Mei-Jun 2023	Juli-Agu 2023	Sept 2023
1	Pengajuan Judul						
2	Seminar Proposal						
3	Penelitian						
4	Penulisan dan Bimbingan Skripsi						
5	Seminar Hasil						
6	Sidang Meja Hijau						

Sumber : Peneliti 2023

3.3 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019: 194) sumber data dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

3.3.1 Data Primer

Menurut (Kriyantono, 2006:41), data primer adalah informasi yang dikumpulkan melalui sumber data atau secara langsung di lapangan. Sumber data primer pada penelitian ini berasal dari pemberitaan terkait kenaikan harga bbm pada media online *Topmetronews* periode September 2022.

3.3.2 Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2018:456), data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung menyuplai data kepada pengumpul data. Data sekunder

melengkapi data primer, sehingga peneliti harus bijaksana dalam memilih data sekunder yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data sekunder dikumpulkan untuk penelitian ini melalui internet, publikasi yang relevan, tesis, dan buku.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Strategi pengumpulan data menurut Sugiyono (2019:296) merupakan tahapan yang paling signifikan dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Data dapat diperoleh dalam berbagai konteks, dari berbagai sumber, dan dalam berbagai metode. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.4.1 Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2019: 314), dokumentasi merupakan cara memperoleh data dan informasi dalam bentuk gambar, rekaman video, naskah dan media lainnya. Adapun proses pengumpulan data dalam proposal skripsi ini mengenai pemberitaan seputar pemberitaan kenaikan harga BBM di media online Topmetronews periode September 2022 yang dipublikasikan. Kemudian dalam dokumentasi, teknik ini menekankan pada pengumpulan dokumen-dokumen yang berupa buku, jurnal, berita media online yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.4.2 Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2012:53), dijelaskan bahwa studi pustaka merupakan suatu kajian teoritis, referensi serta berbagai literatur ilmiah yang berkaitan dengan budaya, norma serta nilai yang berkembang pada kondisi dan situasi sosial yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Adapun demikian, peneliti menggunakan informasi yang terdapat dalam literatur dan buku-buku yang secara konkrit menjelaskan tentang pemberitaan kenaikan harga BBM. Peneliti telah

menganalisis berita-berita dari website *Topmetronews* mengenai kenaikan harga BBM periode September 2022.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data dalam penelitian kualitatif terjadi selama dan setelah pengumpulan data. Peneliti telah melakukan analisis tanggapan wawancara pada saat wawancara. Jika hasil wawancara tidak memuaskan, peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi sampai data yang dianggap dapat diandalkan terkumpul. Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2019: 321), tindakan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai data tersebut jenuh.

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis kerangka yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki.

Ada empat langkah dalam analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki dalam (Eriyanto, 2011: 296-306), yang meliputi:

1. Struktur sintaksis

Secara umum, sintaksis adalah pengorganisasian kata atau frase dalam sebuah kalimat. Sintaksis dalam wacana berita terkait dengan makna konstruksi yang koheren dari teks berita dan bagian-bagian berita – headline, lead, informasi latar belakang, sumber, dan penutup – secara keseluruhan. Pembagian tersebut diatur secara teratur untuk membentuk sistem yang mengatur bagaimana fakta disusun. Bentuk sintaksis yang paling populer adalah struktur piramida terbalik, yang dimulai dengan judul dan berlanjut ke episode, latar, dan judul akhir.

2. Struktur Skrip

Skrip adalah potongan berita yang ditulis dengan gaya cerita. Hal ini disebabkan dua hal. Pertama, banyak artikel berita yang berusaha membuat tautan, seolah-olah tindakan yang diceritakan merupakan kelanjutan dari kejadian sebelumnya. Kedua, berita seringkali terfokus untuk menghubungkan teks yang diterbitkan dengan lingkungan sosial pembacanya. Seorang jurnalis, seperti seorang novelis, harus mendeskripsikan orang, karakter, dan peristiwa. Wartawan, seperti penulis, menginginkan peristiwa dipasangkan dengan kualitas emosional untuk ditampilkan sebagai cerita dengan awal, adegan, klimaks, dan kesimpulan.

3. Struktur tematik

Kerangka tematik dapat diperhatikan dalam cara wartawan mengungkapkan atau membangun peristiwa-peristiwa tersebut. Kerangka tematik ditentukan oleh bagaimana fakta diungkapkan. Dalam konten berita umum, bagaimana kalimat digunakan, dan bagaimana sumber ditemukan dan ditulis.

4. Struktur Retoris

Gaya atau bahasa yang dipilih wartawan untuk mengungkapkan pesan yang hendak ditekankan ditentukan oleh struktur retorik wacana berita. Wartawan menggunakan teknik retorik untuk menciptakan citra, menggarisbawahi poin-poin penting, dan meningkatkan citra keseluruhan dari sebuah narasi.

Melalui penelaahan terhadap model framing Pan dan Kosicki dapat diketahui bahwa struktur-struktur yang mempengaruhinya terdiri dari empat struktur, sehingga dapat diamati bagaimana konstruksi ideologis yang ada pada media online Topmetronews yang dijadikan latar belakang. Dalam hal ini riset peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana media membingkai berita

kenaikan BBM bersubsidi tahun 2022 dengan menggunakan tahapan struktur framing Pan dan Kosicki (*sintaksis, skrip, tematik, dan retorik*).

Kegiatan dalam proses analisis data kualitatif meliputi tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data menurut pemaparan (Sugiyono, 2019: 323) meliputi meringkas, mengidentifikasi dan memilih poin-poin penting, memfokuskan pada poin-poin penting, dan mencari tema dan pola. Akibatnya, data yang direduksi akan menyajikan gambaran yang lebih baik dan memudahkan peneliti untuk memperoleh data tambahan dan mencarinya jika diperlukan. Peneliti berusaha mengumpulkan informasi yang relevan terkait dengan kesulitan penelitian, kemudian mengorganisasikan data sesuai dengan tema masalah.

2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya adalah menampilkan data setelah direduksi. Dalam situasi ini, Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2019: 325) berpendapat bahwa prosa naratif paling sering digunakan untuk mengkomunikasikan data dalam penelitian kualitatif. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan masa depan berdasarkan apa yang telah dipelajari jika data ditampilkan. Data yang diperoleh kemudian disajikan secara metodelis sehingga peneliti dapat mengevaluasi dan melihat komponen-komponen masalahnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2019: 329), tahap ini dalam analisis data kualitatif adalah merumuskan kesimpulan dan verifikasi. Hasil awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika bukti kuat tidak ditemukan untuk membenarkan langkah pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika temuan

awal dikonfirmasi oleh bukti yang asli dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan awal tersebut dapat dipercaya. Pada titik ini, peneliti sampai pada kesimpulan berdasarkan masalah yang sedang diselidiki.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Menurut (Moleong (2008, 329) dijelaskan ada beberapa cara yang dapat dilakukan, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan dan audit kepastian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji keabsahan data dengan cara :

3.6.1 Triangulasi Teknik

Untuk menguji keabsahan data yang terkumpul sehingga diperoleh validitas data yang dapat dipertanggungjawabkan, maka dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi teknik. Triangulasi teknik menurut (Sugiyono, 2019: 369 merupakan metode untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Jika data yang diperoleh dengan wawancara, maka untuk uji keabsahannya dengan observasi, dokumen atau kuisisioner. Dalam penelitian ini, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh pemberitaan di *Topmetronews*. Dengan menggunakan triangulasi teknik sebagai keabsahan data, yang mana triangulasi ini bertujuan untuk menguji dan menjamin keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber tentang data, dan untuk menguji valid data yang akan peneliti dapatkan dari redaktur *Topmetronews* tentang kenaikan harga BBM.

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah diteliti mengenai pemberitaan Kenaikan harga bbm subsidi pada media online topmetronews periode september 2022. Maka peneliti menyimpulkan bahwa *Topmetronews* berhasil dalam menyampaikan berita dan sesuai menurut nilai-nilai berita yang ada dalam proses jurnalistik, yaitu aktual, menarik, dan berguna. *Topmetronews* dalam membingkai pemberitaan kenaikan harga BBM juga menggunakan gaya bahasa atau leksikon yang berbeda yang pada akhirnya menunjukkan bahwasanya *Topmetronews* menekankan informasi mengenai aksi penolakan kenaikan harga BBM oleh masyarakat, yang ditandai dengan kata “pasca” yang tertuju kepada pemerintah.

Dari keseluruhan berita pun ditemukan kata BBM dicetak besar pada setiap berita, yang secara kasat mata akan menjadi pusat perhatian bagi pembacanya. Pada struktur sintaksis pula, narasumber yang ditampilkan oleh *Topmetronews* dirasa mendukung dalam penekanannya terhadap pemberitaan kenaikan BBM, disini dapat kita temukan aksi unjuk rasa dalam penolakan kenaikan harga BBM terhadap pemerintah.

1.2 Saran

1. Peneliti selanjutnya

Studi analisis yang peneliti lakukan adalah tentang bagaimana media online *Topmetronews* membingkai berita terkait kenaikan harga BBM subsidi periode september 2022 dengan menganalisis satu pemberitaan dengan satu

media. Sebaiknya peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian analisis framing pada media online bisa menganalisis lebih dari satu berita atau melakukan perbandingan terhadap dua media.

2. Khalayak Pembaca

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar masyarakat lebih teliti dan lebih kritis dalam memaknai sebuah berita yang disampaikan televisi. Karena apa yang disampaikan oleh media tidak sepenuhnya sesuai dengan fakta yang ada dan tidak sepenuhnya sesuai dengan apa yang dimaksud media.



DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2013. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi Masyarakat*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Cangara, H.H. 2010. *"Pengantar Ilmu Komunikasi"*. Jakarta: PT. RAJA GRAFINDOPERSADA
- Djuroto, Totok. 2004. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Dewabrata, A.M. 2010. *Seri Jurnalistik Kompas: Kalimat Jurnalistik "Panduan Menceramahi Penulisan Berita"*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Dominick R Joseph. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Refika Offset.
- Eriyanto, 2002. *Analisis framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS
- Flew, Terry. 2005. *New Media*. New York: Oxford University.
- Helena Olii, 2007. *Berita & Informasi*. Jakarta: PT Indeks.
- Harahap, Arifin S. 2018. *Manajemen Pemberitaan & Jurnalistik TV*. Jakarta: Penerbit Indeks.
- Hidayah, Salmi Miftah. 2022. *Analisis Framing Kebijakan Pembelajaran Tatap Muka Di Media Cnn Indonesia*. Jurnal. Universitas Islam Riau.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teori Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Kusumawati, Henny Sri. 2019. *Analisis Framing Berita Korupsi E-Ktp Setya Novanto Pada Media Online*. Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo
- Littlejohn. 2008. *Teori Komunikasi, Theories of Human Communication*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Latief, Rusman. 2021. *Jurnalistik Sinematografi*. Jakarta: Kencana
- Luhmann, Niklas. 2000. *The Reality Of Mass Media*. Cambridge and Oxford: Polity Press, Blackwell Publisher.
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail Buku 1 Ed. 6 (Ter. Putri Iva Izzati)*. Jakarta: Salemba Humanika

- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslimin, Khoirul. 2021. *Jurnalistik Dasar (Jurusan Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel Populer, dan Editorial)*. Yogyakarta: UNISNU PRESS
- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Grafindo Persada
- Romli, Asep Syamsul M. 2018. *Jurnalistik Online, Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Romli, Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Grasindo
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumadiria, A. S. Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia (Menulis Berita dan Feature)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sobur, Alex. 2015. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2019. *Metodologi Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Tebba, Sudirman. 2005. *Jurnalistik Baru*. Ciputat: Kalam Indonesia.
- Yunus, Syarifudin. 2010. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Zaenudin. H.M. 2011. *The Journalist*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

Sumber Lain

- Fitriya, Dwi Dita (2017) *Analisis Framing Pemberitaan Bom Turki dan Bom Belgi di Republika Online*. Skripsi. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fauzi, Hepi (2019) *Analisis Framing Model Pandangan Kosicki Berita Kampanye Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Indonesia 2019 pada Media Cetak Harian Duta Masyarakat Rentang Waktu 23 September–30 November 2018*. Skripsi. Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Lubis, Guna Perwira Putra (2020) *Analisis Framing Pemberitaan Pemilihan Presiden 2019 di Majalah Tempo.co*. Tesis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Naa'imah (2019) *Analisis Framing Pemberitaan Kompas TV Terhadap Tanggapan Kontroversial Edy Rahmayadi Mengenai PSSI "Wartawan Baik, Timnas Baik"*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Laila, Usmi (2020) *Analisis Framing Pemberitaan Covid-19 Di Media Online Bengkuluexpress.Com*. Skripsi. IAIN Bengkulu.

Pratama, Yunia Sri (2021) *Analisis Framing Berita Media Online (Pemberitaan pengangkatan Ahok sebagai Komisaris Utama PTPertamin di Media Online Kompas.com dan Detik.com)*. Skripsi. Universitas Subang.

Sari, Febyan Putri (2022) *Analisis Isi Pemberitaan Kasus Kekerasan Seksual terhadap Perempuan di Sindonews.com*. Skripsi. Uin Starif Hidayatullah Jakarta.

Simatupang, Rosida (2021) *Analisis Framing Pemberitaan Kompas.com tentang Covid-19 di DKI Jakarta*. Skripsi. Universitas Budi Luhur Jakarta.

Toyib, Adnan (2020) *Framing Kedudukan dan Hak Wanita Perspektif Islam dalam Program Tawakal ANTV*. Skripsi. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.

Yuliani Dewi, Saryono, Apriani Dini, Maghfiroh, Ro Mauli. (2022) *Dampak Kenaikan Harga Bbm Terhadap Sembilan Bahan Pokok (Sembako)*. Jurnal. Stkip Kusumanegara Jakarta.

<https://topmetro.news/>

LAMPIRAN

Lampiran Berita

Artikel Berita 1

Pemprovsum Pantau Harga Pasca Kenaikan BBM

6 September 2022 Arsyad Kurnia R



topmetro.news – Pemerintah Provinsi Sumatera Utara (Pemprovsum) masih melakukan pemantauan harga pasca kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Pemantauan ini menurut Kepala Biro Perekonomian Setdaprov Sumut Naslindo Sirait, mengatakan pemantauan harga pasar menjadi bagian penting bagi mereka sebelum menetapkan kebijakan untuk melakukan intervensi pasar.

“Berdasarkan pengalaman, dampak dari kenaikan BBM ke harga-harga lain itu terlihat pada minggu ke dua dan tiga, di situ kita lihat komoditi mana yang naik,” katanya saat

berbincang dengan wartawan, Selasa (6/9/2022).

Dijelaskannya, intervensi harga yang dilakukan oleh pemerintah biasanya pada beberapa barang tertentu seperti gas elpiji maupun air dan listrik. Khusus untuk gas elpiji 3 kg dan air, hal ini Gubernur Sumatera Utara yang akan tentukan menjadi patokan bagi pemerintah daerah se-Sumatera Utara.

“Saat ini Pemprov Sumut tidak menaikkan harga elpiji 3 kg dan tarif air. Kalau tarif listrik dan BBM itu memang pemerintah pusat,” ujarnya.

Naslindo mengatakan, harga kebutuhan pokok seperti sembako menjadi komoditi yang paling berpeluang terimbas langsung atas naiknya harga BBM. Namun, harga tersebut biasanya akan terbentuk seiring dengan mekanisme pasar.

“Hanya yang tidak boleh terjadi adalah pengaturan harga, itu akan mengarah pada kartel. Itu akan menjadi temuan KPPU,” pungkasnya.

Penulis | Erris

Artikel Berita 2

Dampak BBM Naik, Pemprovsum Melakukan Penghitungan Inflasi

7 September 2022 Rizaldi Gultom



topmetro.news – Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatera Utara melakukan penghitungan inflasi Sumut, atas dampak dari kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi ditetapkan oleh Pemerintah Pusat.

Gubernur Sumut, Edy Rahyama menjelaskan dampak kenaikan BBM sangat berdampak dan mempengaruhi harga kebutuhan pokok dan daya beli masyarakat. Sehingga perlu dihitung inflasi yang disebabkan hal itu semua.

“Sedang menghitung real berapa sebenarnya kebutuhan Sumatera Utara. Kenapa seperti ini, yang pastinya inflasi kita berada diposisi 5,3 persen. Kita harus menghitung naik itu (harga BBM naik) mampunya rakyat kita ini,” sebut

Gubernur Edy di Gedung DPRD Sumut, Kota Medan, Rabu (7/9) sore.

Perhitungan tersebut, mantan Pangkostrad itu, mengatakan akan melibatkan ahli ekonomi di Sumut, Badan Pusat Statistik (BPS) Sumut dan Bank Indonesia (BI) perwakilan Sumut.

Gubernur Edy menyebutkan belum bisa memberikan komentar berapa besar dampak besar ditimbulkan dari kenaikan BBM tersebut. Sehingga harus ada hitungan dan kajian bersama dengan pihak terkait.

“Saya tidak bisa komentar, saya tidak tahu. Ini kami mau rapat hari ini. Ahli ekonomi, BPS dan BI,” kata mantan Pangdam I Bukit Barisan itu.

Dengan perhitungan tersebut, Gubernur Edy menjelaskan diketahui apa langkah-langkah yang akan dilakukan Pemrov Sumut untuk mengatasi gejala harga bahan pokok naik, pasca kenaikan BBM berdampak dengan inflasi di Sumut ini.

“Sehingga kita tahu, apa keperluan saat ini, dan apa langkah-langkah kita lakukan. Yang pastinya rakyat berat, janganakan rakyat. Gubernur saja berat ini,” ucap Gubernur Edy.

Gubernur Edy mengakui merasakan apa menjadi keluhan masyarakat pasca kenaikan BBM. Sehingga menimbulkan gelombang aksi aliansi masyarakat dan mahasiswa melakukan unjuk rasa penolakan kenaikan harga BBM.

“Ini harus kita sikapi dengan kepala dingin. Positif thinking, saya tahu rakyat ini resah dan demo. Saya tidak menyalahkan itu. Saya harus pasti apa ini sebenarnya. Dan langkah-langkah apa saja saya lakukan selaku Gubernur

Sumatera Utara," tutur Gubernur Edy.

Gubernur Edy mengungkapkan apa yang akan dilakukan Pemprov Sumut, usai kenaikan BBM sudah disampaikan kepada DPRD Sumut.

"Saya sudah laporkan ini, kepada dewan (DPRD Sumut). Prediksi kedepan, apa yang harusantisipasi kesulitan rakyat," tutur mantan Ketua Umum PSSI itu.

Gubernur Edy menjelaskan pihaknya akan membahas dengan kondisi penghasilan dan pendapatan masyarakat, ketahanan pangan dan melakukan penghemat terhadap pasokan kebutuhan pokok. Agar tidak berdampak dengan ketersediaan stok pangan.

"Salah satunya, urusannya masalah penghasilan dan pengaruh langsung kepada perut rakyat. Kita harus langsung the point, ditempat itu, apa itu?. Ketahanan pangan, mutlak dan kita harus menghemat barang-barang yang kita miliki," jelas Gubernur Edy.

Untuk menjaga ketersediaan pasokan kebutuhan pokok. Gubernur Edy mendorong pengembangan hortikultura dan pertanian di Sumut ini. "Kita harus menghitung benar dan prioritas untuk mengembangkan hortikultura ini untuk berapa masa ini untuk kesulitan rakyat ini, segera kita lakukan," katanya.

Bila terjadi lonjakan harga kebutuhan pokok, Gubernur Edy mengatakan bukan menjadi solusi dilakukan intervensi harga. Karena, kebijakan bisa dilakukan dalam hal tertentu, seperti Hari Besar Keagamaan dan cuaca buruk, sehingga gagal panen.

"Intervensi pasar bukan menjadi solusi, yang benar. Intervensi pasar, kalau ada gangguan karena (berdampak)

inflasi dari hari besar keagamaan, hari Raya. Cuaca buruk mengganggu panen," jelas Gubernur Edy.

Gubernur Edy mengatakan beda yang terjadi saat ini. Harga kebutuhan pokok naik bukan disebabkan hari besar keagamaan dan faktor cuaca. Tapi, karena kenaikan harga BBM menjadi faktor dasar terjadi kenaikan harga tersebut.

"Bukan itu, ini kondisi yang sama-sama kita tahu (BBM naik), harus kita selesaikan hari ini," sebut Gubernur Edy.

Untuk mengatasi dampak kenaikan harga BBM. Gubernur Edy mengatakan pihak Pemprov Sumut akan mempersiapkan atau mengeluarkan dana cadangan berasal dari dana cadangan penanggulangan bencana.

"Kita punya dana cadangan. Dana penanggulangan bencana. (jadi) perhitungan kita dan akan kita pergunakan selektif digunakan rakyat kita benar membutuhkan," tandas Gubernur Edy.

Penulis | Erris

Artikel Berita 3

F-PKS DPRD Medan Tolak Kenaikan BBM di Sidang Paripurna

8 September 2022 tria sitinjak



topmetro.news – Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) DPRD Medan kembali menyoal kenaikan penolakan kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi. Mereka menyampaikan keprihatinan atas kenaikan harga BBM bersubsidi dalam rapat paripurna yang beragendakan Pemandangan Umum Fraksi terhadap Perubahan APBD Tahun Anggaran 2022, Kamis (8/9/2022).

Juru bicara Fraksi PKS DPRD Medan Irwansyah menyebutkan, penolakan kenaikan harga BBM bersubsidi di podium rapat paripurna yang juga dihadiri Wakil Wali Kota Medan, Aulia Rachman.

"Fraksi PKS turut berduka cita atas kenaikan harga BBM.

Fraksi PKS dengan tegas menolak kenaikan harga BBM bersubsidi dan meminta Pemerintah membatalkan kenaikan harga tersebut," tegas Irwansyah. Di ikuti sejumlah anggota Fraksi PKS lainnya dengan membentangkan tulisan "PKS Menolak Kenaikan BBM. BBM Naik Rakyat Menjerit. Batalan Kenaikan BBM Laeee!!!

la menyampaikan, kenaikan harga BBM akan menimbulkan multiflying effect yang dahsyat dengan naiknya harga barang-barang dan tarif transportasi umum.

"Efek dari kenaikan harga BBM akan sangat memberatkan rakyat yang belum pulih dari hempasan pandemi Covid-19. Kami menerima aspirasi dari beberapa elemen masyarakat seperti buruh dan masyarakat miskin kota yang tidak mampu lagi memenuhi kebutuhan hariannya," tegasnya.

Terpisah, Ketua Fraksi PKS Syaiful Ramadhan mengatakan bahwa aksi PKS sebagai bukti bahwa PKS bersama rakyat.

"Aksi kami ini mungkin tidak bisa mengubah keputusan pemerintah pusat seketika, tapi setidaknya rakyat tau bahwa kami bersama Rakyat," tukasnya.

reporter : **Thamrin Samsosir**

Artikel berita 4

Polres Binjai Salurkan Bansos Ringankan Dampak Kenaikan BBM Bagi Masyarakat Kurang Mampu

8 September 2022 Rizaldi Gultom



topmetro.news – Pemerintah telah mengumumkan penyesuaian harga BBM subsidi dan nonsubsidi pada Sabtu 3 September 2022 lalu, hal ini tentu berdampak pada stabilitas bahan pokok. Menyikapi kondisi ini Polres Binjai melaksanakan kegiatan sosial berupa pemberian bansos untuk meringankan beban khususnya kepada masyarakat yang terdampak akibat naiknya harga BBM, Rabu (07/9/2022).

Menurut Kapolres Binjai AKBP Ferio Sano Ginting SIK MH melalui Kasat Binmas AKP Arnawati SH MH bahwa Polres

yang terdampak akibat naiknya harga BBM, Rabu (07/9/2022).

Menurut Kapolres Binjai AKBP Ferio Sano Ginting SIK MH melalui Kasat Binmas AKP Arnawati SH MH bahwa Polres Binjai telah membagikan paket sembako kepada 50 KK warga yang tidak mampu dan terdampak yang tersebar di beberapa wilayah hukum Polres Binjai secara door to door.

“Dalam rangka menjaga stabilitas Ekonomi Nasional Polres Binjai siap mendukung program-program pemerintah untuk bersama-sama menciptakan situasi Kamtibmas yang aman dan kondusif paska naiknya harga BBM serta siap mengawal penyaluran bantuan dari pemerintah kepada masyarakat agar tepat sasaran,” ujarnya.

Kegiatan pemberian paket sembako ini melibatkan personel Polwan, personel Sat Binmas serta personel Sie Humas berjalan dalam keadaan aman dan lancar.

Reporter I Rudy Hartono

Artikel Berita 5

Turunkan Kendaraan Dinas Angkut Pelajar, Kapolres Taput Temui Massa Sopir Peserta Aksi Mogok Kenaikan BBM

8 September 2022 RADJA P SIMBOLON



topmetro.news – Pascakenaikan harga BBM bersubsidi, Sabtu (3/9/2022), pukul 14.30 WIB lalu, puluhan sopir angkutan kota dan pedesaan di Kabupaten Taput, sempat melakukan aksi mogok, Senin (5/9/2022).

Mereka yang aksi mogok adalah supir trayek 02 (Sipoholon-Tarutung) dan Trayek 04 (Tarutung- Hutabarat Tapanuli Utara).

Para sopir mendesak pemerintah untuk segera membuat surat keputusan penyesuaian tarif ongkos angkutan kota dan angkutan desa di wilayah Taput sebagai dampak kenaikan BBM.

Aksi mogok itu mereka gelar di Jalan Balige Desa Hutauruk Kecamatan Sipoholon.

Kapolres Taput AKBP Johanson Sianturi bersama sejumlah personel pun langsung turun ke lokasi aksi. Kepada wartawan Johanson mengatakan, sejak awal pengumuman kenaikan harga BBM, mereka sudah mewanti-wanti reaksi masyarakat.

Menghadapi peserta aksi seluruh personel telah diperintahkan untuk mengedepankan sisi persuasif, komunikasi aktif, hingga kesiapan personel dalam menampung keluhan yang disampaikan masyarakat.

Langkah cepat dan tanggap petugas Polres Taput di tengah aksi tercermin memberikan kesejukan bagi para sopir. Terlihat para sopir merasa puas saat seluruh keluhan tersampaikan kepada petugas.

Dengan saran dan masukan dari pihak kepolisian kepada pengemudi, maka aksi mogok dengan cepat terkendali. Sehingga aktifitas pengangkutan pun bisa berjalan normal kembali.

Untuk membantu kelancaran angkutan umum, terutama anak sekolah, Polres Taput menerjunkan bus, truk, dan kendaraan dinas lainnya.

Apresiasi

Dengan tindakan negosiasi oleh petugas kepolisian di lapangan, masyarakat pun memberikan dukungan dan apresiasi kepada Polres Taput.

Salah seorang warga Sipoholon, T Hutauruk, menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Polres Taput. Ia mengapresiasi sikap dan tindakan polisi yang

mampu menampung aspirasi dari pengemudi yang sempat melakukan aksi mogok.

Mewakili pengemudi angkot, R Situmeang, juga menyampaikan terima kasih kepada Polres Taput. "Karena sudah turun langsung ke lapangan untuk melihat keadaan dan menampung keluhan kami," katanya.

"Kami percaya, bahwa negosiasi dengan pemerintah daerah melalui kepolisian akan segera terlaksana. Agar pemerintah dengan cepat mengeluarkan keputusan dengan tarif baru ongkos sehubungan dengan kenaikan BBM ini," sambung Situmeang.

reporter | Jansen Simanjuntak

Artikel Berita 6

Massa PMII Unras Ke DPRD Madina, Tolak Kenaikan BBM

12 September 2022 tria sitinjak



topmetro.news – Usai Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Kabupaten Mandailing Natal (Madina) melakukan aksi unjukrasa penolakan kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) beberapa hari yang lalu. Hari ini, Senin (2/09/2022) hal serupa juga dilakukan oleh Perhimpunan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) ke gedung DPRD Madina.

Puluhan massa PMII dalam aksinya menyatakan dengan tegas meminta kepada perwakilan rakyat, melalui Ketua DPRD Madina untuk meneruskan tuntutan mereka ke pemerintah pusat terkait penolakan kenaikan harga BBM yang dinilai telah mencederai hati masyarakat kecil.

Ketua PMII Kabupaten Madina, Ali Musa dalam orasinya membacakan tuntutan massa PMII Madina menolak dengan tegas kebijakan naiknya harga Bahan Bakar Minyak (BBM).

Ketua PMII Kabupaten Madina, Ali Musa dalam orasinya membacakan tuntutan massa PMII Madina menolak dengan tegas kebijakan naiknya harga Bahan Bakar Minyak (BBM).

"Hari ini, kami menyampaikan tuntutan kami agar bisa Bapak-bapak teruskan ke pemerintah pusat bahwa kami PMII Madina menolak dengan tegas kebijakan naiknya BBM. Apa daya kami, sebagai anak-anak petani. Bahkan biaya angkutan untuk adik-adik kami pun semakin tinggi," ujar Ali dalam orasinya.

Lalu Ali Musa juga menceritakan bagaimana kesusahan masyarakat sebelum naiknya BBM. Ia menyontohkan, masyarakat Madina khususnya yang mayoritas petani saat ini masih merangkak untuk bangkit usai pandemi.

Masyarakat Terpuruk

Namun lanjutnya, dengan adanya kebijakan naiknya harga BBM ini, membuat masyarakat di Madina semakin terpuruk.

"Bapak Ibu kami mayoritas petani. Harga BBM naik, tapi harga hasil kebun semakin turun. Harga karet saja, sekarang hanya sepuluh ribu, bisa beli apa diharga segitu," ujarnya.

Pantauan Topmetro.News, aksi mahasiswa PMII Madina ini disambut langsung oleh Ketua DPRD Madina, Erwin Efendi Lubis, SH didampingi Kapolres Madina, AKBP HM. Reza Chairul AS, SIK, SH, dan beberapa anggota DPRD Madina lainnya dengan pengawasan ketat aparat kepolisian Polres Madina serta aparat TNI.

Menanggapi tuntutan dari massa PMII ini, Ketua DPRD

Madina, Erwin Efendi Lubis mengajak mahasiswa untuk duduk bersama di depan gedung DPRD Madina.

"Mari kita duduk bersama. Sama-sama duduk di bawah kita, agar tidak ada perbedaan. Saya berasal dari masyarakat. Sebelum kebijakan ini, saya juga sudah mengkritisi pemerintah pusat agar mengkaji ulang kebijakan tersebut," pungkask politisi partai Gerindra Madina tersebut.

[Baca Juga | Aksi HMI, Ketua DPRD Madina Tandatangan Surat Kesepakatan Penolakan Kenaikan BBM](#)

Erwin juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada PMII Madina yang mana telah dengan tertib dan santun menyampaikan aspirasinya. Dia juga tidak pernah melarang dari organisasi apapun untuk menyampaikan aspirasi atau pendapat di gedung DPRD.

"Saya tidak pernah melarang siapapun untuk melakukan aksi di gedung DPRD Madina yang notabene milik rakyat. Dari organisasi apapun saya siap menerima, ini gedung DPRD milik kita bersama, siapapun punya hak yang sama," sebutnya

"Seperti aksi sebelumnya, saya setuju dan sepakat dengan adik-adik mahasiswa untuk menyuarakan penolakan ini pusat. Aspirasi ini akan saya teruskan dan lanjutkan ke pusat," tegasnya mengakhiri.

Reporter | Jeffry Barata Lubis

Artikel Berita 7

Terimbas Kenaikan BBM, Pemprov Salurkan Bantuan Rp14,7 Miliar

13 September 2022 tria sitinjak



topmetro.news – Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatera Utara akan menyalurkan bantuan kepada masyarakat terkena imbas langsung kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Bantuan akan disalurkan dalam waktu dekat sebesar Rp14,7 miliar.

Staf Ahli Gubernur Bidang Ekonomi, Keuangan, Pembangunan, Aset, dan SDA Sumut, Agus Tripriono menyampaikan hal ini di Kantor Gubernur Sumut, Kota Medan, Selasa (13/9/2022).

Berdasarkan informasi yang wartawan himpun, bahwa Rp 14,7 miliar berasal transfer umum sebesar 2 persen dari APBD Sumut Rp 735 miliar. Bantuan ini, akan disalurkan seluruh sektor yang terdampak kenaikan BBM di Sumut.

harusnya menengah kebawah," ucap Agus.

Agus mengungkapkan dampak kenaikan BBM perkiraannya akan sangat masyarakat rasakan tiga bulan kedepan. Sehingga Pemerintah harus memberikan bantuan agar tidak imbas secara signifikan kepada masyarakat.

"Itu akan berdampak semua yang lebih parah, nanti 3 bulan yang akan datang. Dampak dari kenaikan ini akan mempengaruhi keuangan pendapatan masyarakat khususnya menengah ke bawah," tutur Agus.

Begitu juga, Agus menjelaskan dampak yang masyarakat rasakan dengan ekonomi ke atas. Di mana, akan menarik dan pribadinya dari Bank untuk memenuhi kebutuhan. Sehingga Pemprov Sumut, harus menyiapkan langkah-langkah antisipasi dampak terburuk.

"Tapi, kalau menengah ke atas ini juga menjadi persoalan. Karena dia akan mengambil dana dana nya di bank-bank karena dia butuh hidup juga. Jadi, kalau ini sampek terjadi. Tidak segera kita atasi ini, akan menyulitkan kita kedepan," ucap Agus.

Agus menyebutkan tidak sampai di situ saja memberikan bantuan. Pemrov Sumut akan memangkas sejumlah anggaran dan mengalihkan untuk membantu masyarakat terkena dampak langsung kenaikan BBM.

"2 persen dari APBN dana transfer umum ada kita menyiapkan belum dihitung. Tetapi, seperti dana-dana rapat, kunjungan, insentif, perjalanan dinas. Ini semua kita hentikan, kita programkan untuk kepentingan kepentingan rakyat. Dari tingkat yang sangat tersentuh akibat kenaikan BBM," tandas Agus.

Penulis: Erris

Artikel Berita 8

Polres Binjai Bersama Mahasiswa Berbagi: Bentuk Kepedulian Terhadap Warga Terdampak Kenaikan BBM

21 September 2022 Rizaldi Gultom



topmetro.news – Untuk membantu meringankan beban masyarakat akibat naiknya harga BBM, Polres Binjai bersama Mahasiswa melaksanakan Bhakti Sosial yang digelar pada hari Rabu (21/9/2022) di wilayah hukum Polres Binjai.

Tema yang diambil dalam kegiatan ini yakni “Polres Binjai dan Mahasiswa Berbagi” dengan sistem door to door membagikan paket sembako kepada masyarakat pra-sejahtera dan terdampak kenaikan harga BBM.

Kegiatan yang dipimpin oleh Kasat Binmas AKP ARNAWATI SH MH ini membagikan sembako kepada warga pra-sejahtera di Kecamatan Binjai Barat dan Kecamatan Binjai Utara.

Dalam pelaksanaannya tim yang terdiri dari personel Polres Binjai, Ketua Bhayangkari Cabang Binjai Ny. Junika Ferio Sano beserta pengurus dan Mahasiswa, juga menyambangi pangkalan abang tukang becak untuk membagi paket sembako.

Pelibatan mahasiswa dalam dalam bhakti sosial ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama dimana mahasiswa adalah kader bangsa yang diharapkan menjadi pelopor untuk “Indonesia Maju” dimasa mendatang.

Kapolres Binjai AKBP Ferio Sano Ginting SIK MH melalui Kasi Humas Iptu Junaidi mengatakan bahwa kegiatan Bhakti Sosial yang dilaksanakan ini diharapkan dapat membantu mengurangi beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, juga sebagai wujud kepedulian Polres Binjai, Bhayangkari dan Mahasiswa kepada masyarakat sehingga hubungan harmonis serta silaturahmi tetap dapat terpelihara dengan baik.

Reporter | Rudy Hartono

Artikel Berita 9

Mulia Minta Penyaluran BLT Disegerakan Pasca Kenaikan BBM

26 September 2022 tria sitinjak



topmetro.news – Pasca pemerintah menarik subsidi bahan bakar minyak (BBM), menyebabkan kenaikan harga sejumlah bahan pokok dan lainnya. Kenaikan harga-harga tersebut membuat masyarakat begitu merasakan dampaknya.

Anggota DPRD Medan Fraksi Partai Gerindra, Mulia Syahputra Nasution, pun meminta Pemko Medan benar-benar melakukan pendataan warga miskin dan secepatnya menyalurkan bantuan langsung tunai (BLT) tersebut kepada warga yang lebih dahulu didata.

Ia sampaikan hal itu saat menggelar sosialisasi Produk Hukum Daerah Kota Medan Peraturan Daerah (Perda) Kota Medan Nomor 5/2015 tentang Penanggulangan Kemiskinan di Jalan Karya Darma, Kelurahan Pangkalan

Mansyur Kecamatan Medan Johor, Sabtu (24/9/2022).

Ia mengatakan, banyak cara agar masyarakat bisa keluar dari garis kemiskinan. Salah satunya dengan memanfaatkan program-program yang digulirkan pemerintah. Seperti terdaftar ke dalam Program Keluarga Harapan (PKH), bantuan pendidikan dan lain sebagainya.

“Makanya kemarin kita minta Pemko Medan benar-benar mendata masyarakat agar masuk ke dalam DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial). Kalau masyarakat sudah masuk ke DTKS, persoalan sosial perlahan akan selesai,” imbuhnya.

Pria yang duduk di Komisi III DPRD Medan ini berharap, masyarakat yang sudah membaik ekonominya agar bersedia melapor ke kelurahan agar jatah dirinya bisa diserahkan ke warga lainnya yang benar-benar membutuhkan.

“Apa gak malu kita dibantu terus bapak dan ibu? Jika ekonomi kita sudah lebih baik dari kemarin, saya minta legowo. Supaya bantuan itu bisa juga dirasakan oleh yang belum terdaftar sebagai penerima bantuan. Karena bantuan yang diterima Pemko Medan itu terbatas quota,” paparnya.

Dalam kesempatan itu, Mulia juga menampung keluhan masyarakat Kelurahan Pangkalan Mansyur. Jika disimpulkan, rata-rata masyarakat meminta agar dicarikan solusi atas permasalahan BPJS Kesehatan mandiri yang menunggak, perbaikan drainase dan jalan rusak, serta administrasi kependudukan yang lamban dikeluarkan dinas terkait.

reporter : **Thamrin Samsir**

Lampiran Surat Pernyataan Riset

SURAT PERNYATAAN

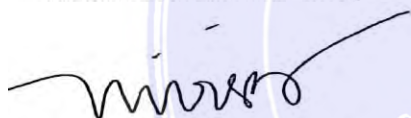
Saya yang Bertanda tangan di bawah ini selaku Dosen Pembimbing 1 dari mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : Juliana Sinaga
NPM : 198530152
Judul : Analisis Framing Pemberitaan Kenaikan Harga BBM Subsidi Pada Media Online Topmetronews Periode September 2022.

Menyatakan Bahwa Mahasiswa bimbingan saya tersebut benar telah mengambil data dari Media Online Topmetronews melalui internet mulai dari tanggal 07 Februari 2023 – 01 Juni 2023 untuk data dalam menyusun skripsinya

Demikian Surat Pernyataan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Diketahui
Wakil Dekan Bid. Akademik,



Dr. Nadra Ideyani Vita, M.Si

Medan, 19 Juni 2023

Dinyatakan oleh
Dosen Pembimbing



Dr. Taufik Wal Hidayat, S.Sos., MAP

Lampiran Surat Selesai Riset



PT. PERSADA LINTAS MEDIA MEDAN

WWW.TOPMETRO.NEWS REDAKSI@TOPMETRO.NEWS

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET

Nomor : 062/Red/TMN/X/2023

Redaksi media online topmetro.news menerangkan bahwa :

Nama : Juliana Sinaga
Npm : 198530152
Jurusan/prodi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area
Judul Skripsi : Analisis Framing Pemberitaan Kenaikan Harga BBM Subsidi Pada Media Online Topmetro.news Periode September 2022

Mahasiswi yang bersangkutan benar telah melaksanakan Penelitian di topmetro.news dengan Judul: *Analisis Framing Pemberitaan Kenaikan Harga BBM Subsidi Pada Media Online Topmetro.news Periode September 2022*

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan Kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 11 Oktober 2023
PT. PERSADA LINTAS MEDIA MEDAN
(topmetro.news)



Tembusan :
- Pimpinn
- File